

SKRIPSI

BAHASA SINDIRAN DALAM FILM GARA-GARA WARISAN KARYA MUHADKLY ACHO DAN RELEVANSINYA DENGAN MATERI PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA



Oleh:

FISSA ERVINA
NIM. 11911123717

UIN SUSKA RIAU

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1446 H/2024 M

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAHASA SINDIRAN DALAM FILM GARA-GARA WARISAN KARYA MUHADKLY ACHO DAN RELEVANSINYA DENGAN MATERI PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA

Skripsi

Diajukan untuk memenuhi gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh:

**FISSA ERVINA
NIM. 11911123717**

UIN SUSKA RIAU

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1446 H/2024 M**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul "Bahasa Sindiran Dalam Film Gara-Gara Warisan Karya Muhadkly Acho Dan Relevansinya Dengan Materi Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Menengah Atas", Fissa Ervina dengan NIM: 11911123717 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 12 Zulhijah 1446 H
19 Juni 2024

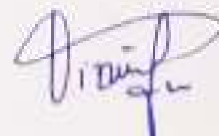
Menyetujui,

Ketua Jurusan
Pendidikan Bahasa Indonesia



Dr. Nursalim, M.Pd.
NIP.196604101993031005

Pembimbing



Rizki Erdayani, S.Pd., MA
NIP.199508302020122016

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Bahasa Sindiran Dalam Film Gara-Gara Warisan Karya muhadkly Acho dan Relevansinya Dengan Pembelajaran Bahasa Indonesia”, yang ditulis oleh Fissa Ervina NIM 11911123717, telah diujikan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 13 Muharram 1446 H/19 juli 2024 skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia.

Pekanbaru, 13 Muharram 1446 H
19 juli 2024

Mengesahkan Sidang Munaqasyah

Penguji I

Dr. Nursalim, M.Pd.

Penguji II

Drs. Akmal, M.Pd.

Penguji III

Debi Febianto, M.Pd.

Penguji IV

Dr. Martius, M.Hum.

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Dr. H. Kadar, M.Ag
NIP. 19650521 199402 1 001



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Fissa Ervina
Tempat/Tanggal Lahir : Teluk Beringin / 05 Januari 2000
NIM : 11911123717
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Bahasa Sindiran Dalam Film Gara-Gara Warisan Karya Muhadkly Acho Dan Relevansinya Dengan Materi Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Menengah Atas.

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya (skripsi) adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali pengarahannya Tim Komisi Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau publikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini sesungguhnya dan apabila kemudian hari terdapat penyampaian dari apa yang saya nyatakan diatas (poin 1-3), maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan atau pencabutan gelar akademik keserjanaan saya dan sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 18 Juni 2024

Yang menyatakan



Fissa Ervina
NIM. 11911123717

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGHARGAAN



Alhamdulillah puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan Karunianya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini. Kemudian shalawat dan salam untuk junjungan alam Nabi besar Muhammad SAW. Dengan mengucapkan "*Allahumma Sholli Alaa Muhammad Wa' alaa Alihi Sayyidina Muhammad*" yang telah memberikan suri tauladan yang baik, sehingga terbuka lah berbagai hikamah ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi umat manusia hingga akhir zaman.

Skripsi ini yang berjudul "Bahasa Sindiran Dalam Film Gara-Gara Warisan Karya Muhadkly Acho Dan Relevansinya Dengan Materi Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Menengah Atas" disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Penulis menyadari bahwa penyusunan ini tidak dapat terselesaikan tanpa adanya bantuan, dukungan dan motivasi dari keluarga, khususnya kedua orang tua penulis.

Dalam penyusunan skripsi ini, pastilah penulis mengalami kesulitan dan kendala, dan akhirnya dengan segala daya upaya, skripsi ini dapat terwujud dengan baik berkat uluran tangan dari berbagai pihak, teristimewa pembimbing. Oleh karena itu, pada kesempatan yang baik ini penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Prof. Dr. H. Khairunnas Rajab, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Prof. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag., selaku Wakil Rektor I, Dr. H. Mas'ud Zain, M.Pd., selaku Wakil Rektor II, dan Prof. Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D., selaku Wakil Rektor III Uin Suska Riau yang telah memfasilitasi penulis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam menyelesaikan studi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Bapak Dr. H. Kadar, M.Ag., Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Bapak Dr. H. Zarkasih, M.Ag., Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Ibu Prof. Dr. Hj. Zubaidah Amir MZ, S.Pd, M.Pd., serta Ibu Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Dr. H. Nursalim, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia dan Drs. Akmal, M.Pd., selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Dr. H. Nursalim, M.Pd., selaku Dosen Penasihat Akademik (PA) yang memberikan motivasi agar penulis dapat menyelesaikan perkuliahan program S1 dengan baik.
5. Dosen Pembimbing Skripsi Ibu Rizki Erdayani, S.Pd., M.A., yang telah memberikan ilmu, arahan, dan meluangkan waktu dengan kesabaran untuk membimbing penulis serta motivasi yang tak henti diberikan agar penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
6. Kepala Sekolah SMAN 1 KUANTAN MUDIK yang telah memberikan izin dalam penelitian ini, dan Ibu Revianna, S.Pd., selaku guru bidang studi Bahasa Indonesia yang membantu penulis selama melakukan penelitian.
7. Saudara kandung penulis abang, kakak, dan adik yang penulis sayangi. Atas kasih sayang, dukungan, perhatian dan lantunan do'a yang selalu menyertai, terima kasih atas dukungan baik moral maupun material, dan bantuan yang tiada henti selama ini.
8. Sahabat-sahabat penulis yang terkasih, Putri alfiani S.Pd, Irma Fitri Insani S.Pd, Intan Wahyuni S.Pd, dan Rudi Pratama yang selalu mendukung dan mendoakan saat pembuatan skripsi.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9. Teman-teman penulis yang terkasih, dan juga teman-teman kelas C angkatan 2019 yang berjuang bersama dalam perkuliahan.
10. Serta tidak lupa yang paling utama penulis sangat bersyukur dan berterima kasih kepada diri sendiri yang selalu bersyukur, dan kuat sehingga sampai di titik ini, Alhamdulillah.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi kelengkapan skripsi ini. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi yang membutuhkan dan bagi semua pihak pada umumnya serta dapat menjadi landasan dalam bidang keilmuan Pendidikan Bahasa Indonesia.

Pekanbaru, 19 Juni 2024
Penulis

Fissa Ervina
NIM. 11911123717

PERSEMBAHAN

Dengan menyebut nama Allah Subbhanallahu Wa Ta'ala, yang maha pengasih lagi maha penyayang.

Aku persembahkan karya tulis skripsi ini untuk kedua orang tuaku, semoga Allah selalu memberikan berkah dan rahmat-Nya kepada ayah dan ibu.

Terimakasih atas doa, dukungan, dan motivasi yang kalian berikan dengan sepenuh hati kepada anakmu ayah dan ibu serta selalu mengingatkan untuk tidak terputus asa. Semoga apa yang kalian berikan akan menjadi amal dan tabungan kelak di akhirat dan bermanfaat bagi anakmu.

Serta saya ucapkan terimakasih untuk abang, kakak, adik, dan keluarga saya yang selalu memberikan bantuan, dukungan, semangat, serta doa yang terbaik.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTTO

Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain, dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap"

(QS. Al-Insyirah 6-8)

Allah SWT tidak akan membebani seseorang hamba melainkan sesuai dengan kemampuannya"

(QS. Al-Baqarah 286).

"Dan aku menyerahkan urusanku kepada Allah SWT"

(QS. Al-Ghafir 44).

"Barang siapa yang menempuh jalan untuk mencari ilmu, maka Allah akan mudahkan baginya jalan menuju surga"

(HR. Muslim No. 2699)

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Fissa Ervina (2024) :

Bahasa Sindiran Dalam Film Gara-Gara Warisan Karya Muhadkly Acho Dan Relevansinya Dengan Materi Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Menengah Atas

Penelitian ini membahas tentang bahasa sindiran, kandungan makna konotatif bahasa sindiran yang terdapat pada dialog film “Gara-Gara Warisan” karya Muhadkly Acho dan relevansi hasil penelitian ini terhadap materi pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah menengah atas (SMA) kelas X. Adapun tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui Apa saja jenis-jenis bahasa sindiran dalam film gara-gara warisan karya Muhadkly Acho, untuk mengetahui apa makna konotatif yang terkandung didalam bahasa sindiran pada film gara-gara warisan karya Muhadkly Acho, untuk mengetahui bagaimana relevansi hasil penelitian bahasa sindiran pada film gara-gara warisan karya Muhadkly Acho terhadap materi pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah menengah atas kelas X. Dalam penelitian menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Data yang di peroleh dari penelitian ini bersumber dari dialog film “Gara-Gara Warisan” karya Muhadkly Acho. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik simak, teknik catat, dan teknik dokumentasi. Kemudian untuk teknik Teknik analisis data yang peneliti gunakan dalam penelitian kualitatif ini menggunakan teknik analisis data menurut Miles dan Huberman, yang dibagi menjadi tiga tipe yaitu reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 62 data sindiran yang terdiri dari; (13) data ironi, (33) data sinisme, dan (16) data sarkasme.Selanjutnya untuk data kandungan makna konotatif bahasa sindiran pada dialog film “Gara-Gara Warisan” karya Muhadkly Acho terdiri dari (10) makna konotatif positif dan (52) data konotatif positif. Terakhir relevansi hasil penelitian terhadap materi pembelajaran bahasa Indonesia di kelas X terdapat pada kompetensi awal bagian pertama yaitu menemukan informasi, menganalisis makna tersirat, dan mengevaluasi informasi.

Kata Kunci: Bahasa sindiran, Makna Konotatif, Relevansi

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Fissa Ervina (2024): Satire Language in the Film of Gara-Gara Warisan Work of Muhadkly Acho and Its Relevance to Indonesian Language Learning Materials in Senior High Schools

This research discusses satire language, the connotative meaning content of the satire language contained in the dialogue of the film of Gara-Gara Warisan work of Muhadkly Acho and the relevance of the research findings to Indonesian language learning materials at the tenth grade of Senior High Schools. This research aimed at finding out the types of satire language existing in the film of Gara-Gara Warisan work of Muhadkly Acho, connotative meanings contained in satire language in the film of Gara-Gara Warisan work of Muhadkly Acho, the relevant of the research findings on satire language in the film of Gara-Gara Warisan work of Muhadkly Acho to Indonesian language learning materials at the tenth grade of Senior High Schools. It was qualitative research with descriptive method. The data obtained in this research were from the dialogue of the film of Gara-Gara Warisan work of Muhadkly Acho. The techniques of collecting data were listening, note-taking and documentation. The technique of analyzing data in this qualitative research was according to Miles and Huberman dividing into three types—data reduction, data display, and drawing conclusions. The research findings showed that there were 62 satire data consisting of; (13) irony data, (33) cynicism data, and (16) sarcasm data. Furthermore, the data of the connotative meaning content of satire language in the dialogue of the film of Gara-Gara Warisan work of Muhadkly Acho consisted of (10) positive connotative meanings and (52) positive connotative data. Finally, the relevance of the research findings to Indonesian language learning materials at the tenth grade was found in the first part of the initial competency—finding information, analyzing implied meaning, and evaluating information.

Keywords: Satire Language, Connotative Meaning, Relevance

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ملخص

فيسا إرفينا، (٢٠٢٤): اللغة الساهرة في فيلم بسبب التراث لموهادكلي أجو وصلتها بمادة تعليم اللغة الإندونيسية في المدرسة الثانوية

يناقش هذا البحث اللغة الساهرة، والمحتوى الدلالي للغة الساهرة الواردة في حوار فيلم " بسبب التراث" لموهادكلي أجو، وصلة نتائج هذا البحث بمادة تعليم اللغة الإندونيسية في المدرسة الثانوية في الصف ١٠. يهدف هذا البحث إلى معرفة أنواع اللغة الساهرة الموجودة في بسبب التراث لموهادكلي أجو، ومعرفة المعاني الضمنية التي تتضمنها اللغة الساهرة في بسبب التراث لموهادكلي أجو، ومعرفة مدى صلة نتائج البحث حول اللغة الساهرة في بسبب التراث لموهادكلي أجو حول مادة تعليم اللغة الإندونيسية في المدرسة الثانوية في الصف العاشر. البيانات التي تم الحصول عليها من هذا البحث تأتي من حوار بسبب التراث لموهادكلي أجو. استخدمت تقنيات جمع البيانات في هذا البحث الاستماع، وتدوين الملاحظات، والتوثيق. وتقنية تحليل البيانات التي تستخدمها الباحثة في هذا البحث النوعي تقنية تحليل البيانات حسب ميليس وهوبرمان، والتي تنقسم إلى ثلاثة أنواع، وهي تقليل البيانات، وعرض البيانات، واستخلاص النتائج. وأظهرت نتائج البحث أن هناك ٦٢ بيانات ساهرة تتكون من؛ (١٣) بيانات السخرية، و(٣٣) بيانات السخرية، و(١٦) بيانات السخرية، علاوة على ذلك تتكون بيانات محتوى المعنى الدلالي للغة الساهرة في حوار بسبب التراث لموهادكلي أجو من (١٠) معاني ضمنية موجبة و(٥٢) بيانات ضمنية موجبة. وأخيراً، صلة نتائج البحث في مادة تعليم اللغة الإندونيسية في الصف ١٠ موجودة في الجزء الأول من الكفاءة الأولية، وهي إيجاد المعلومات، وتحليل المعنى الضمني، وتقييم المعلومات.



الكلمات الأساسية: اللغة الساهرة، المعنى الضمني، الصلة

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

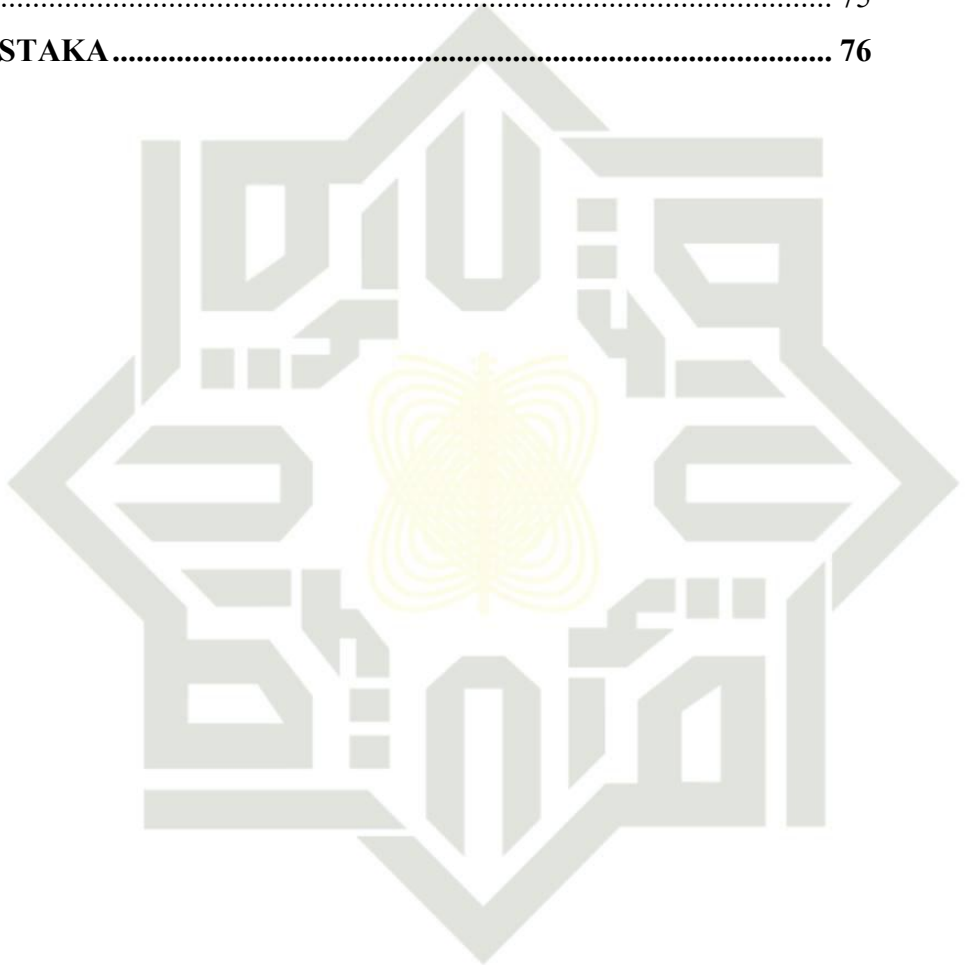
DAFTAR ISI

PERSETUJUAN.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
PENGHARGAAN.....	iv
PERSEMBAHAN.....	vii
MOTTO	viii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Definisi Operasional.....	7
G. Manfaat Penelitian	8
BAB II LANDASAN TEORI	10
A. Kerangka Teoritis.....	10
B. Penelitian Relevan.....	22
C. Kerangka Berpikir.....	26
BAB III METODE PENELITIAN	28
A. Jenis Penelitian.....	28
B. Data Dan Sumber Data.....	29
C. Teknik Pengumpulan Data.....	30
D. Instrumen Penelitian.....	33
E. Teknik Uji Kredibilitas Data.....	34
F. Teknik Analisis Data.....	35

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN	38
A. Temuan Penelitian.....	38
B. Pembahasan.....	40
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	74
A. Kesimpulan	74
B. Saran.....	75
DAFTAR PUSTAKA	76



UIN SUSKA RIAU

DAFTAR TABEL

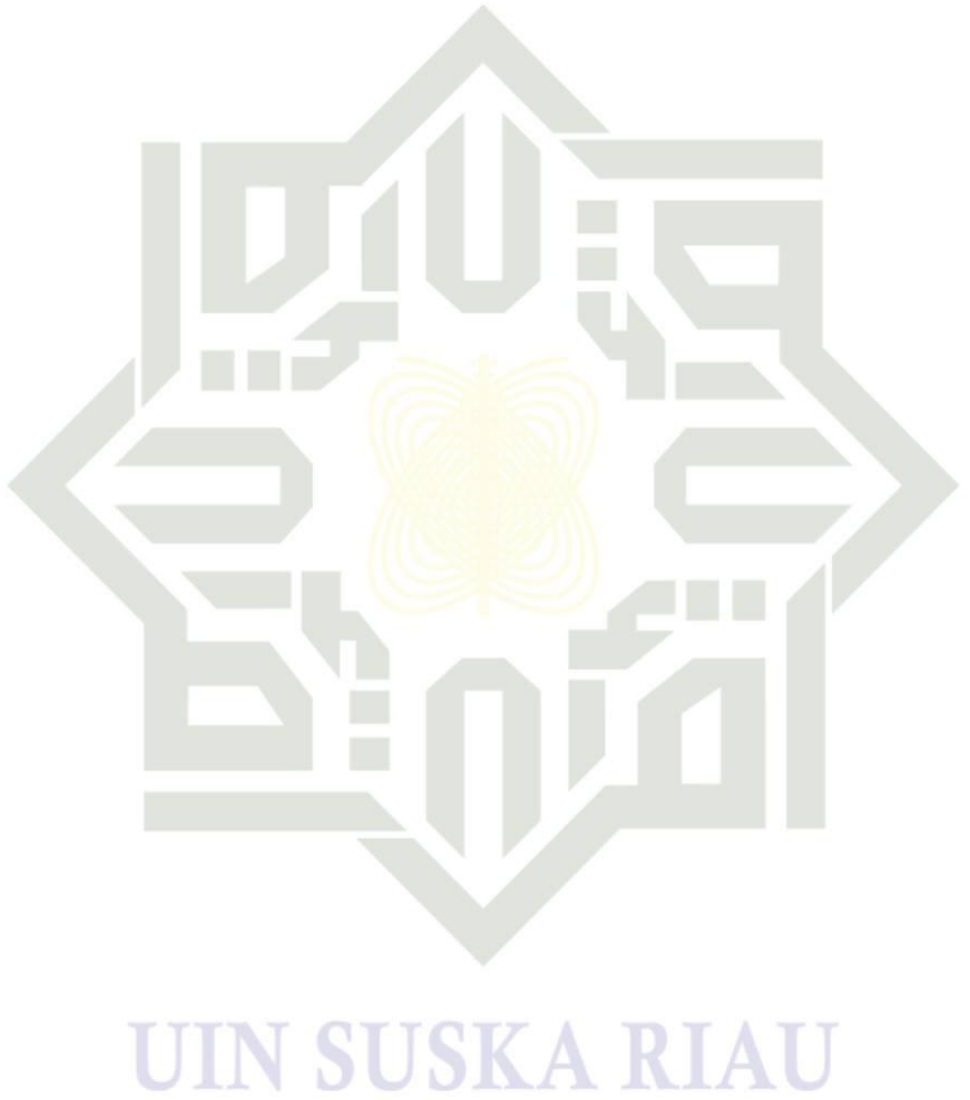
Tabel 3. 1.....	33
Tabel 3. 2.....	33
Tabel 4. 1.....	39
Tabel 4. 2.....	40
Tabel 4. 3.....	41
Tabel 4. 4.....	48
Tabel 4. 5.....	56
Tabel 4. 6.....	62
Tabel 4. 7.....	67

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

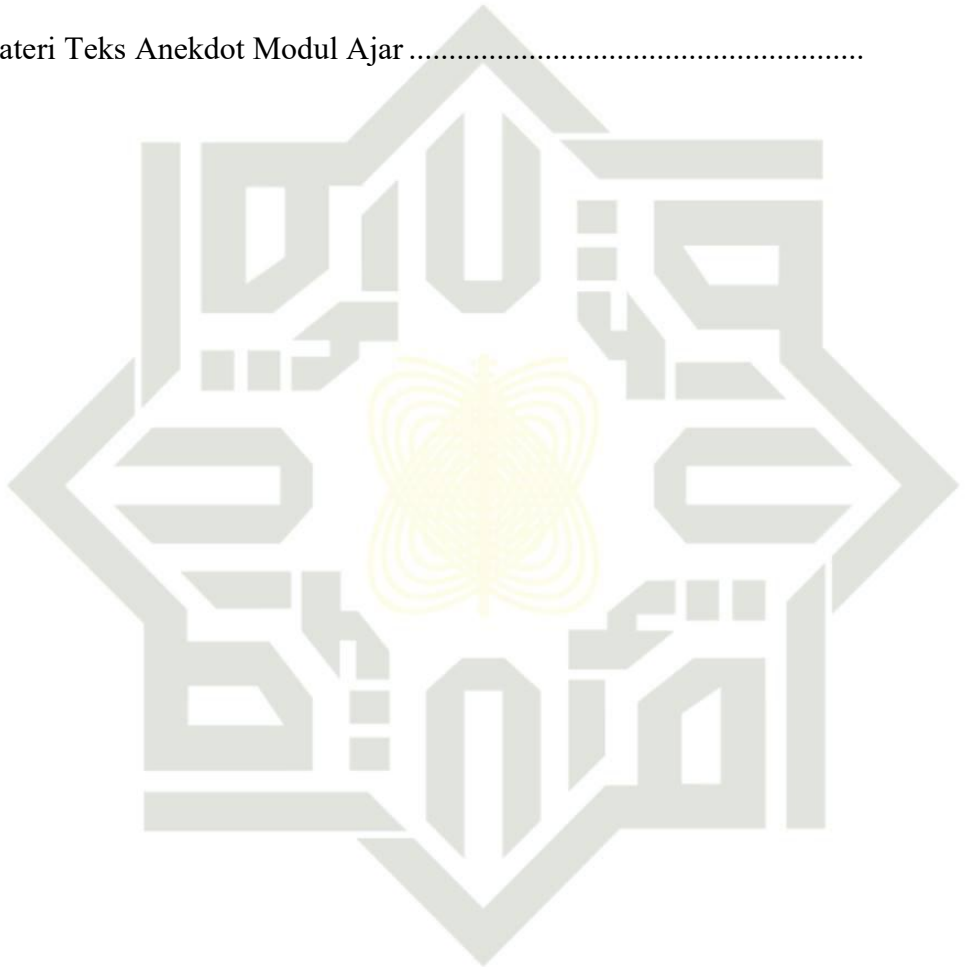
Gambar 2. 1	27
-------------------	----



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data dialog film Gara-gara Cinta	
Lampiran 2 Data Makna Konotatif	
Lampiran 3 Poster film Gara-gara Cinta	
Lampiran 4 Materi Teks Anekdote Modul Ajar	



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia dikatakan sebagai makhluk sosial sehingga bahasa tidak bisa dilepaskan dari kehidupan manusia. Adanya bahasa membantu manusia untuk mampu mengembangkan ide-ide dan berinteraksi dengan orang lain. Selain itu bahasa juga mampu membantu untuk mengekspresikan diri seseorang, mengembangkan potensi yang ada pada diri seseorang, membantu seseorang menyesuaikan diri dalam lingkungan sosial yang ada. Bahasa adalah sebuah alat komunikasi yang sangat penting bagi manusia untuk membantu dalam menyampaikan ide atau gagasan pikiran yang dimilikinya (Studi & Bahasa, 2022). Seseorang yang memiliki kemampuan dan keahlian dalam menyampaikan bahasa yang baik dengan dipenuhi kata-kata secara indah tidak luput dari gaya bahasa.

Gaya bahasa banyak digunakan oleh seseorang untuk menambah suatu nilai keindahan pada karya seni yang telah diciptakan sehingga dapat dirasakan oleh pendengar ataupun pembaca karya seni tersebut. Gaya bahasa adalah kemampuan dan keahlian seseorang untuk mempergunakan kata-kata secara indah. Semakin baik bahasa yang disampaikan oleh seorang maka semakin baik pula kepribadiannya dipandang orang-orang lain, begitu juga sebaliknya semakin buruk bahasa yang disampaikan seseorang maka akan buruk pula pandangan seseorang terhadap kepribadiannya. Karena dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

gaya bahasa orang dapat menilai bagaimana kepribadian, watak, dan kemampuan yang mempergunakan bahasa itu.(Budi et al., 2023). Jika dilihat dari hakikat gaya bahasa yang sering digunakan untuk memperindah suatu kata-kata. Namun, ada salah satu jenis gaya bahasa yang unsur kata-kata di dalamnya bersifat pedas dan dapat menyakiti orang lain gaya bahasa tersebut adalah gaya bahasa sindiran.

Gaya bahasa sindiran diartikan sebagai gaya bahasa yang di dalamnya terdapat unsur sindiran yang berupa ejekan, celaan dan juga berupa kritikan yang disampaikan oleh seseorang dengan maksud mampu untuk mempengaruhi atau memberikan kesan kepada si pembaca atau pendengar yang dituju (Budi et al., 2023). Penyampaian gaya bahasa sindiran ini ada yang tergolong halus meskipun sifatnya tetap berupa bentuk menyindir seseorang dan ada pula yang secara langsung menyindir kepada pihak tertentu yang ingin disindir. Penggunaan bahasa sindiran ini, banyak juga terdapat dalam media visual. Salah satunya film, yang di dalam dialognya menggunakan bahasa sindiran untuk mendukung konflik yang ada pada film tersebut. Akan tetapi tidak semua orang tau mengenai jenis-jenis bahasa sindiran dan makna sebenarnya dalam bahasa sindiran pada film tersebut.

Makna memiliki peranan penting dalam diksi dan kata-kata pada suatu film, sehingga sudah pasti tidak dapat dipisahkan dengan ilmu semantik. Makna didalam kajian semantik memiliki berbagai macam jenis-jenis diantaranya meliputi jenis makna lesikal, gramatikal, denotatif dan konotatif, konseptual, asosiatif, makna kata, makna istilah, makna idiomatikal dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bahasa (Hanifah, 2023). Dari beberapa jenis-jenis makna yang ada di dalam semantik disini peneliti akan meneliti jenis makna konotatif saja. Makna konotatif adalah sebuah makna yang di dalamnya terdapat gagasan pikiran, ungkapan perasaan yang dapat menimbulkan sebuah rasa tertentu pada orang yang memahami makna itu. Makna konotatif ini juga sering disebut dengan makna yang tidak sebenarnya (Juprinedi et al., 2020).

Berbicara mengenai bahasa sindiran dan makna konotatif, banyak sekali film yang menggunakan bahasa sindiran untuk mendukung dialog yang disampaikan oleh para pemainnya. Namun bahasa sindiran yang disampaikan itu mengandung makna tertentu yang bukan makna sebenarnya yang disebut dengan makna konotatif. Apalagi film yang alur ceritanya bergenre komedi dan memuat berbagai macam konflik didalamnya. Sehingga untuk mendukung dialog pada film itu menggunakan kata-kata sindiran yang berupa umpatan, ejekan atau juga sindiran halus antar pemainnya. Salah satu film yang mengandung bahasa sindiran di dalamnya yaitu film yang berjudul garagara warisan karya Muhadkly Acho yang ditayangkan di bioskop Indonesia pada tanggal 30 April 2022 dan sekarang sudah bisa ditonton di youtube. Sebuah film bergenre komedi yang mengangkat konflik keluarga sebagai tema filmnya.

Alasan kenapa peneliti tertarik untuk meneliti film ini karena, menurut peneliti didalam film ini banyak terdapat bahasa sindiran dan jenis-jenis bahasa sindiran yang diucapkan oleh para pemerannya. Didalam film tersebut juga ada makna-makna sindiran yang masih belum jelas arti yang

sebenarnya. Alasan selanjutnya kenapa film ini menjadi objek penelitian peneliti karena cerita dalam film ini sangat menarik dan sering peneliti jumpai dalam kehidupan ini, dimana banyak sekali keluarga yang saling menyakiti dengan perkataan yang dapat membuat sakit hati maupun kekerasan fisik untuk mendapatkan harta warisan yang mampu memicu keretakan sebuah keluarga dan dari film ini kita bisa mengambil pembelajaran bahwa harta yang paling berharga di dunia ini adalah keluarga.

Dari fenomena yang disampaikan di atas itulah yang membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Permainan bahasa sindiran dalam film gara-gara warisan karya muhadkly Acho dan relevansinya dengan materi pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah menengah atas kelas X” pada sebuah film yang berjudul gara-gara warisan karya Muhadkly Acho. Karena menurut peneliti, belum ada yang melakukan penelitian mengenai jenis-jenis bahasa sindiran dalam film gara-gara Muhadkly Acho, meneliti tentang apa saja makna konotatif dalam film tersebut dan meneliti tentang bagaimana relevansi bahasa sindiran pada film gara-gara warisan karya Muhadkly Acho terhadap materi pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah menengah atas kelas X.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas pada penelitian yang berjudul “Permainan bahasa sindiran dalam film gara-gara warisan karya muhadkly Acho dan relevansinya dengan materi pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah menengah atas kelas X”.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun yang menjadi identifikasi masalah dari penelitian ini diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Terdapat berbagai jenis-jenis gaya bahasa yang ada dalam film gara-gara warisan karya Muhadkly Acho.
2. Terdapat jenis-jenis bahasa sindiran yang ada dalam film gara-gara warisan karya Muhadkly Acho.
3. Terdapat makna konotatif dari bahasa sindiran yang ada pada film gara-gara warisan karya Muhadkly Acho.
4. Terdapat makna denotatif dari bahasa sindiran yang ada pada film gara-gara warisan karya Muhadkly Acho.
5. Adanya relevansi hasil penelitian bahasa sindiran pada film gara-gara warisan karya Muhadkly Acho terhadap materi pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah menengah atas kelas X.
6. Adanya kegunaan atau fungsi dari bahasa dalam bahasa sindiran dalam film gara-gara warisan karya Muhadkly Acho.
7. Adanya penyebab yang mengakibatkan munculnya bahasa sindiran gara-gara warisan karya Muhadkly Acho.
8. Adanya penyebab yang mengakibatkan terjadinya suatu perubahan makna dalam bahasa sindiran.

C Batasan Masalah

Pada penelitian ini peneliti membatasi masalah dalam beberapa poin yang terdapat pada identifikasi masalah di atas, diantaranya yaitu:

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Terdapat jenis-jenis bahasa sindiran yang ada dalam film gara-gara warisan karya Muhadkly Acho.
2. Terdapat kandungan makna konotatif dari bahasa sindiran yang ada pada film gara-gara warisan karya Muhadkly Acho.
3. adanya relevansi hasil penelitian bahasa sindiran pada film gara-gara warisan karya Muhadkly Acho terhadap materi pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah menengah atas kelas X.

Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang terlampir di atas rumusan masalah dalam sinopsis penelitian ini yaitu:

1. Apa saja jenis-jenis bahasa sindiran dalam film gara-gara warisan karya Muhadkly Acho ?
2. Apa makna konotatif yang terkandung dalam bahasa sindiran pada film gara-gara warisan karya Muhadkly Acho?
3. Bagaimana relevansi hasil penelitian bahasa sindiran pada film gara-gara warisan karya Muhadkly Acho terhadap materi pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah menengah atas kelas X ?

Tujuan Penelitian

Dalam sebuah penelitian terdapat tujuan yang ingin dicapai oleh seseorang pada saat ingin melakukan sebuah penelitian, begitupun juga dengan peneliti sendiri. Di bawah ini beberapa tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti diantaranya adalah sebagai berikut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Untuk mengetahui Apa saja jenis-jenis bahasa sindiran dalam film gara-gara warisan karya Muhadkly Acho.
2. Untuk mengetahui apa makna konotatif yang terkandung didalam bahasa sindiran pada film gara-gara warisan karya Muhadkly Acho.
3. Untuk mengetahui bagaimana relevansi hasil penelitian bahasa sindiran pada film gara-gara warisan karya Muhadkly Acho terhadap materi pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah menengah atas kelas X.

Definisi Operasional

Berikut ini tujuan dari defenisi operasional ini adalah agar bisa memberikan sebuah penafsiran yang cukup mendalam terhadap sebuah istilah yang dipakai dalam penelitian. Maka dari itu diharapkan defenisi operasional ini membantu memberikan kesamaan pandangan antara peneliti dan sipembaca supaya tidak terjadi kasalahpahaman istilah tersebut. Berikut ini beberapa istilah yang didefenisikan dalam penelitian ini.

1. Gaya bahasa adalah keahlian seseorang dalam memanfaatkan kata-kata sehingga menjadikannya menjadi bahasa secara indah dalam suatu karya sastra yang diciptakan maupun dalam bentuk tuturan. Gaya bahasa ini yang digunakan untuk membantu memberikan sebuah kesan atau pengaruh dengan cara memperkenalkan serta dengan memperbandingkan suatu hal tertentu benda atau hal tertentu dengan hal lainnya yang sifatnya lebih umum.
2. Gaya bahasa sindiran adalah bahasa yang didalamnya mengandung suatu kata-kata kasar berupa celaan atau umpatan kepada orang lain. Bahasa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sindiran ini bersifat menyindir atau mencela orang lain sehingga efeknya dapat menyakiti perasaan orang lain.

3. Semantik adalah ilmu yang mengkaji makna dan artinya secara mendalam, berdasarkan tanda-tanda bahasa atau fenomena bahasa tertentu.
4. Makna konotatif adalah makna yang tidak langsung atau sering juga disebut sebagai makna yang tidak sebenarnya.

Manfaat Penelitian

Berikut ini manfaat dari penelitian yang berjudul “permainan bahasa sindiran dalam film gara-gara warisan karya Muhadkly Acho dan implementasinya pada sekolah menengah atas, peneliti mengharapkan bisa memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan. Maka dari itu, penelitian ini memiliki dua manfaat yaitu:

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan bagi penulis agar bisa memperluas kajian dan memperkaya khasanah teoretis yang menyangkut tentang gaya bahasa dalam kajian semantik. Sebagai contoh yang diberikan dalam penelitian ini yaitu “Permainan bahasa sindiran dalam film gara-gara warisan karya muhadkly Acho dan relevansinya dengan materi pembelajaran bahasa indonesia di sekolah menengah atas kelas X”.

b. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan bisa untuk memberi manfaat di beberapa hal diantaranya yaitu: Bidang pendidikan, masyarakat umum, peneliti

lain, dan peneliti sendiri. Adapun deskripsi dari manfaat penelitian ini yaitu:

1. Bagi mahasiswa bisa dijadikan sebagai sumber atau referensi penelitian selanjutnya apabila ingin melakukan kegiatan analisis atau pengkajian gaya bahasa terhadap penulis atau pengarang yang memiliki sebuah pandangan berlainan.
2. Bagi praktisi pendidikan, misalnya guru dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai alat bantu mengidentifikasi bahasa sindiran yang ada pada suatu karya sastra pada saat memberikan pelajaran pada siswa.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

LANDASAN TEORI

A Kerangka Teoritis

1. Gaya Bahasa (Majas)

Gaya bahasa adalah penggunaan kata-kata perbandingan dan kata-kata yang mengandung makna kias atau disebut juga dengan kata kiasan. Penggunaan kedua kata-kata tersebut sesuai untuk menggambarkan sesuatu agar menambah daya cipta pengarang yang menggunakan kata-kata tersebut dalam menciptakan sebuah karya sastra. Hal ini dikhususkan agar memperoleh efek atau pengaruh-pengaruh tertentu terhadap karya sastra atau penggunaan bahasa yang akan dipakai (Sinaga, 2022).

Tarigan dalam (Sinaga, 2022) menjelaskan bahwa gaya bahasa adalah pemakaian kata-kata pada saat ingin berbicara atau menulis dengan tujuan agar para pendengar dan pembaca yakin dengan apa yang disampaikan. Penggunaan gaya bahasa ini bisa mempengaruhi dan membentuk suatu keadaan atau suasana, ketertarikan dan sikap dalam sebuah gaya bahasa yang digunakan yang dihadapkan untuk orang lain.

Abrams dalam Nurgiyantoro juga menyampaikan bahwa gaya bahasa adalah cara yang dilakukan oleh pengarang dalam menyampaikan atau mengungkapkan bahasa atau sesuatu hal tertentu (Pendidikan et al., 2022). Sejalan dengan dengan beberapa para ahli di atas Keraf juga mengatakan bahwa gaya bahasa adalah suatu kemampuan dan keahlian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seseorang untuk menggunakan kata-kata secara indah. (Studi & Bahasa, 2022).

Fungsi utama gaya bahasa adalah sebagai sarana untuk menunjang keterampilan berbahasa yang meliputi keterampilan berbicara, menulis, membaca, menyimak dan mengembangkan kosakata agar bisa memahami suatu karya sastra nantinya. Gaya bahasa pada dasarnya digunakan oleh penulis atau pengarang untuk membantu menggambarkan ekspresi, atau bagaimana perasaan dan apa yang ada dalam pikirannya. Dengan adanya gaya bahasa ini, pengarang atau seorang penulis terbantu dalam mengungkapkan perasaan dan ide pikirannya yang bisa dilihat dari bahasa yang disampaikannya. (Sinaga, 2022).

Berdasarkan beberapa paparan para ahli diatas dapat kita simpulkan bahwa gaya bahasa merupakan suatu keahlian yang dimiliki oleh seseorang dalam menggunakan dan memanfaatkan kata-kata secara indah. Dengan tujuan agar bisa memperoleh keberhasilan serta memberikan efek-efek tertentu baik itu pada karya sastra yang dibuat oleh seseorang pengarang, maupun itu berupa tuturan dalam mengungkapkan ide atau gagasan pikirannya untuk mempengaruhi para pendengar.

Tarigan dalam (Karmila & Abdurahman, 2023) membagi gaya bahasa menjadi beberapa jenis diantaranya meliputi; 1) Gaya bahasa pertautan; 2) Gaya bahasa perulangan; 3) Gaya bahasa perbandingan; 4)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gaya bahasa penegasan; 5) Gaya bahasa sindiran (Karmila & Abdurahman, 2023). Berikut ini penjelasan dari beberapa jenis-jenis gaya bahasa.

a) Gaya Bahasa Perbandingan

Gaya bahasa perbandingan adalah gaya bahasa yang membandingkan antara satu hal dengan satu hal lainnya. Gaya bahasa perbandingan terbagi menjadi beberapa jenis diantaranya gaya bahasa simile, alusi, hiperbola, personifikasi, perumpamaan, metonimia, metafora, sinekdok, asosiasi, eufemisme, pars pro toto, epitet, eponim, dan hipalase (Panjaitan et al., 2020).

b) Gaya Bahasa Penegasan

Gaya bahasa penegasan adalah gaya bahasa yang dipakai untuk menegaskan suatu hal tertentu. Gaya bahasa penegasan ini digunakan untuk menegaskan kembali atau menekankan kembali suatu bahasa dengan tujuan agar bisa lebih dipahami. Gaya bahasa penegasan ini terdiri dari aliterasi, repetisi asonansi, paralelisme, antiklimaks, ellipsis, dan koreksio (N.P.Y. Rumanti et al., 2021).

c) Gaya Bahasa Pertentangan

Gaya bahasa pertentangan adalah gaya bahasa yang digunakan untuk menerangkan suatu hal dengan hal lain melalui pertentangan. Gaya bahasa pertentangan ini arti atau maknanya bertentangan dengan makna yang sesungguhnya. Gaya bahasa pertentangan ini terdiri dari

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

antitesis, litotes, oksimoron, paradox, prosteron, dan okupasi dan hysteron (Sinaga, 2022).

d) Gaya Bahasa Sindiran

Gaya bahasa sindiran adalah gaya bahasa yang dipergunakan untuk tujuan menyindir seseorang yang bisa saja dapat menyakiti seseorang atau tidak, baik itu berupa ucapan maupun itu berupa tindakan. Gaya bahasa sindiran terbagi menjadi empat di antaranya yaitu ironi, sinisme, sarkasme dan terakhir satire (Sidi Artajaya, 2021).

e) Gaya bahasa perulangan

Gaya bahasa perulangan adalah gaya bahasa perulangan kata atau frasa dalam setiap baris atau kalimat. Keraf mengatakan bahwa gaya bahasa perulangan disebut juga sebagai perulangan suku kata, bunyi, kata atau kalimat untuk dapat memberikan efek penekanann pada suatu konteks sehingga dianggap penting.

Tarigan membagi gaya bahasa perulangan beberapa bagian yang meliputi; aliterasi, simploke, asonansi, epanolepsis, mesodiplosis, epizeuksis, atnaklasis, anafor, anadiplosis, dan gaya bahasa pertentangan mencakup paradoks, antitesis, litotes, oksimoron, histeron prosteron, dan okupasi (Andrea et al., 2020).

Dalam hal ini dari kelima jenis gaya bahasa yang peneliti jabarkan disini, peneliti hanya akan meneliti pada gaya bahasa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sindiran dan jenis-jenis bahasa sindiran saja. Karna sesuai dengan judul penelitian peneliti yaitu “Permainan bahasa sindiran dalam film gara-gara warisan karya muhadkly Acho dan relevansinya dengan materi pembelajaran bahasa indonesia di sekolah menengah atas kelas X” jadi peneliti hanya fokus gaya bahasa sindiran.

2. Gaya Bahasa Sindiran (Majas Sindiran)

Gaya bahasa sindiran adalah gaya bahasa yang pada dasarnya digunakan untuk menyindir, mengejek, mengkritik, atau mencela seseorang lewat kata-kata yang dapat memberikan pengaruh atau efek pada sipendengar maupun pembaca. Halimah dan Hilaliyah dalam (Resi, 2023) mengatakan bahwa gaya bahasa sindiran adalah serangkaian kata-kata yang di dalamnya mengandung makna tersirat atau tidak sesuai dengan apa yang ditujukan untuk maksud tertentu.

Seseorang sering kali menggunakan bahasa sindiran jika dalam keadaan mempunyai perasaan kesal terhadap orang lain. Bahasa Sindiran adalah sebuah penggunaan gaya bahasa dalam penerapan kehidupan sehari-hari yang mempunyai tujuan untuk menyindir objek pembicaraan ataupun seseorang. Gaya bahasa sindiran digunakan seseorang untuk menyatakan gagasan dan perasaan, baik dalam bentuk lisan maupun tulisan yang dipengaruhi oleh konteks diri pribadi orang tersebut maupun lingkungan sekitarnya, disertai dengan tingkah laku, maupun cara berpakaian (Budi et al., 2023).

Kemudian pendapat lain mengenai gaya bahasa sindiran disampaikan oleh Munsyi dalam (Resi, 2023) ia mengatakan bahwa gaya bahasa sindiran adalah perkataan yang digunakan untuk mengejek, mengata-ngatai dan mencela orang lain. Penggunaan gaya bahasa sindiran ini dapat memberikan efek tertentu terhadap orang lain diantaranya bisa menyakiti perasaan orang lain (Resi, 2023).

Menurut Keraf didalam (Budi et al., 2023) menyatakan bahwa, gaya bahasa sindiran sebagai acuan seseorang yang ingin mengatakan sesuatu dengan maksud yang lain. Jadi dapat disimpulkan bahwa gaya bahasa sindiran adalah suatu ungkapan yang didalamnya mengandung makna terselubung yang ingin disampaikan keorang lain dengan tujuan menyindir. Keraf disini membagi gaya bahasa sindiran mencakup empat bagian diatannya yait; ironi, sinisme, sarkasme, dan satire (Budi et al., 2023). Berikut ini ada beberapa penjelasan tentang jenis-jenis gaya bahasa sindiran yang disebutkan Keraf dalam (Budi et al., 2023) yaitu:

a. Ironi

Gaya bahasa ironi adalah gaya bahasa yang disampaikan untuk menyindir seseorang akan tetapi sindiran tersebut memiliki makna yang sebaliknya atau bisa juga dikatakan sebagai sindiran halus. Contohnya; raphi sekali rambutmu seperti angin ribut. Namun kenyataan sebenarnya sangat berbanding terbalik (Jurnal & Bahasa, 2021). Sindiran ironi ini pengungkapnya terlihat tidak menyakiti

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perasaan orang lain jika di ucapkan. Namun sebenarnya ungkapan yang di lontarkan tersebut memiliki makna yang berlainan dan memiliki makna yang berlawanan dengan apa yang di ucapkan oleh si penutur. (Hazami Kamal & Sarifah, 2022).

Keraf dalam (Wahid et al., 2022) ia mengatakan bahwa gaya bahasa ironi adalah gaya bahasa yang digunakan sebagai rujukan untuk menyampaikan sesuatu namun maknanya berlainan dengan apa yang disampaikan (Heru, 2018) Selain itu Burhan di dalam bukunya yang berjudul “Stiliska” juga menyampaikan bahwa gaya bahasa ironi adalah gaya bahasa bahasa yang sindirannya tergolong rendah tingkatannya dibandingkan gaya bahasa sindiran lainnya. (Burhan Nurgiyantoro, 2019).

b. Sinisme

Sinisme adalah gaya bahasa yang berbentuk bahasa sindiran yang mengandung ejekan terhadap ketulusan hati. Berdasarkan pengertian tersebut sinisme ini menjelaskan bahwa ungkapan sindirannya lebih kasar dari pada ironi, atau disebutkan juga sebagai ironi yang berwujud sinisme akan tetapi sifatnya lebih kasar (Hasanah et al., 2019).

Hal yang membedakan antara ironi dan sinisme terdapat pada makna kata atau makna kalimat yang ingin di ucapkan. Sinisme lebih mengarah kepada sebuah kalimat yang berbetuk kritikan tentang

ketulusan hati dan ungkapan kalimatnya langsung tanpa ada kandungan makna lain. Sementara untuk ironi sendiri ungkapan kalimat yang di sampaikan oleh pembicara mengandung makna lain dan apa yang di pembicara bukanlah makna yang sebenarnya. (Mara & Bahry, 2019).

Menurut Yandianto mengatakan bahwa sinisme adalah gaya bahasa sindiran yang sedikit mirip dengan gaya bahasa ironi. Akan tetapi sinisme disini cara pengungkapannya disini lebih kasar sedikit dibandingkan ironi yang memiliki tujuan menyindir (Rahayunengtyas & Raharjo, 2022). Selain itu Keraf mengatakan bahwa sinisme adalah sindiran yang berbentuk penghukuman terhadap berupa pengejekan pada ketulusan hati dan keikhlasan hati. Contohnya: “Enak sekali anak itu menghabiskan uang orang tuanya, yang susah payah jadi kuli bangunan”.

c. Sarkasme

Menurut Keraf didalam (Heru, 2018) Sarkasme adalah suatu tumpuan sindiran yang paling dianggap kasar dibandingkan dengan sindiran sinisme dan ironi. Sindiran ini sangat menyakitkan hati orang yang disindir dan sangat tidak pantas untuk didengar. Selanjutnya menurut Yandianto sarkasme disini adalah suatu gaya bahasa yang bisa dikatakan tidak tergolong lagi sindiran, akan tetapi suatu bentuk luapan kemarahan atau emosi seseorang terhadap sesuatu yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menggunakan kata-kata kasar. Sehingga gaya bahasa ini tidak lagi pantas didengar oleh telinga karna sangat tidak pantas untuk didengar dan dianggap tidak sopan.

Jadi dapat disimpulkan bahwa sarkasme adalah gaya bahasa yang memiliki sifat bahasa sindiran paling kasar dengan penggunaan kata-kata yang kasar (Rahmayanti & Nusivera, 2019). Sementara Tarigan dalam (Guna et al., 2020) mengatakan bahwa sarkasme adalah gaya bahasa yang berasal dari turunan gaya bahasa ironi yang sifatnya lebih kasar dari pada gaya bahasa ironi yang memiliki rasa menyakitkan, kurang pantas di dengar, berupa celaan yang pedas, serta mengandung kepahitan di dalam ungkapan sindirannya.

Burhan Nurgiyantoro di dalam bukunya yang berjudul “Stiliska” juga mengatakan bahwa sarkasme adalah bahasa yang ungkapan sindirannya berada pada intensitas yang paling tinggi. Sarkasme ini berupa kritikan, sindiran, hinaan dan kecaman serius dibandingkan ironi yang di tujukan kepada orang lain (Burhan Nurgiyantoro, 2019).

3. Makna Konotatif

Makna yang muncul akibat penambahan unsur-unsur tertentu. Diantaranya meliputi nilai-nilai tertentu, perasaan, ekspresi diri atau gagasan pikiran sehingga memunculkan makna kata atau arti kata baru yang tidak sesuai dengan makna yang disampaikan. Meskipun keduanya

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memiliki hubungan erat akan tetapi kedua makna tersebut memiliki makna yang berbeda. Makna konotatif sering disebut sebagai makna yang tidak sesuai dengan faktanya, atau makna yang memiliki maksud lain dalam pengungkapannya (Serunai et al., 2021).

Kemunculan makna konotatif disebabkan karena adanya si pembicara maupun dari lawan bicara yang mengungkapkan sebuah rasa, baik itu rasa setuju dan tidak menyetujui akan sesuatu hal dan rasa senang ataupun rasa tidak senang dengan suatu hal (Prastamawati et al., n.d 2023). Menurut keraf suatu konotasi muncul disebabkan karena terdapat keterkaitan antara hubungan sosial yang mengaitkan kita dengan manusia lain. (Sari & Kurniawati, 2021).

Menurut Binkert dalam (Cahyani et al., 2020) mengatakan bahwa makna konotatif adalah makna yang menimbulkan penjelasan dan asosiasi tertentu. Menurut Warriner dalam (Karya & Effendy, 2020) juga mengatakan bahwa makna konotatif adalah makna yang memberikan kesan-kesan yang biasanya cenderung memiliki sifat emosional. Kesan ini ditimbulkan karna ungkapan kata-kata yang disampaikan itu tidak sesuai dengan fakta sebenarnya atau ungkapan utamanya sehingga memunculkan rasa yang bisa saja bersifat senang, sedih, bingung, kesal, marah dan sebagainya”.

Selanjutnya Chaer juga menyampaikan bahwa makna konotatif adalah makna lain yang berasal dari penambahan unsur-unsur tertentu pada makna denotatif misalnya seperti unsur perasaan dan nilai-nilai sosial

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pada sekelompok orang atau siapapun yang memakai kata tersebut. Chaer menyebutkan bahwa makna konotatif memiliki dua tipe yaitu makna konotatif positif dan makna konotatif negatif. Jika kata itu mengandung rasa yang baik di dalamnya maka itu disebut dengan konotasi positif. Kemudian jika kata yang itu mengandung rasa yang sakit yang tidak enak atau pahit maka itu merupakan konotasi negatif (Fitri Amilia, 2017).

Untuk bisa memaknai arti dari makna konotatif yang mengandung nilai dan rasa pada suatu kata maka, kita memerlukan indera pencitraan agar tidak salah dalam memaknai kata yang mengandung makna konotatif tersebut. Karena tidak semua kata yang mengandung makna konotatif namun ada juga yang mengandung makna sebaliknya. Oleh sebab itu diperlukan ketelitian, pemahaman, dan penggunaan panca indera yang jeli terhadap kosa kata supaya tepat dalam memaknai kata (Rianda Saputra, 2020).

Subroto dalam (Barista et al., 2022) juga mengatakan bahwa makna konotatif berhubungan dengan tipe makna yang bersangkutan dengan sikap negatif dan sikap positif yang berasal dari sekelompok orang. Dalam hal ini berarti makna konotatif tergantung pada sikap yang berasal dari asumsi yang diterima oleh orang terhadap bahasa yang diucapkan (Barista et al., 2022).

1. Pertama, makna konotatif positif. Makna konotatif positif adalah makna yang memuat kalimat atau kata kiasan, yang mengandung arti

yang baik atau bermakna positif. Contohnya kata “Babi” di daerah bagian barat sana kata “Babi” dapat memunculkan konotasi positif, karna kata “Babi” didaerah sana memiliki makna sebagai hewan ternak atau sebagai hewan piaraan.

2. Kedua, makna konotatif negatif. Makna ini merupakan kebalikan dari makna konotatif positif yaitu makna yang memuat kalimat atau kata kiasan yang mengandung arti yang tidak baik atau ada unsur negatif dalam maknanya (Cahyani et al., 2020). Contohnya kata “Babi” bagi kita sebagai orang Indonesia dan beragama islam, kata tersebut dianggap sebagai konotasi negatif karna hewan tersebut dianggap najis, serta mengucapkan kata “Babi” dianggap tidak sopan karna kata itu merupakan kata yang kotor atau bagian kata dari carut marut (Barista et al., 2022).

Dari beberapa pengertian makna konotatif yang disampaikan oleh para ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa makna konotatif adalah makna yang mengandung arti yang tidak sebenarnya. Makna konotatif ini berasal dari makna denotatif yang telah ditambahkan unsur-unsur tertentu berupa perasaan, nilai-nilai, ide atau gagasan pikiran serta emosi yang dapat mempengaruhi maknanya sehingga menimbulkan berbagai asosiasi dan pengertian tertentu. Makna konotatif memiliki dua tipe yakni makna konotatif positif dan makna konotatif negatif.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

B Penelitian Relevan

Terdapat beberapa penelitian relevan yang mendasari penelitian ini, dimana penelitian ini memiliki keterkaitan dan berkesinambungan dengan penelitian sebelumnya diantaranya yaitu: Pertama penelitian yang dilakukan oleh (Rianda Saputra, 2020) yang berbentuk jurnal penelitian yang berjudul "Gaya Bahasa Sindiran Dalam Acara Debat Indonesia Lawyers Club "Corona: Simalakama Bangsa Kita". Penelitian ini menganalisis mengenai gaya bahasa sindiran, jenis makna sindiran, fungsi sindiran, dan kandungan makna yang terdiri dari makna konotatif, Intense, dan kiasan yang terdapat pada acara debat Indonesia Lawyers Club yang ditayangkan dalam channel Youtube Indonesia Lawyers Club bertema "Corona: Simalakama Bangsa Kita" dan jenis makna apa saja yang terkandung didalamnya. Penemuan yang dihasilkan dari penelitian ini adalah terdapat jenis-jenis bahasa sindiran yang terdiri dari sinisme, satire, ironi, antifrasis dan innuendo dan kandungan ketiga makna-makna tersebut.

Perbedaan penelitian (Rianda Saputra, 2020) dengan penelitian peneliti yaitu, penelitian (Rianda Saputra, 2020) membahas mengenai fungsi, jenis makna sindiran saja secara garis besar saja dan jenis bahasa sindiran dalam acara debat Indonesia Lawyers Club yang ditayangkan dalam channel Youtube Indonesia Lawyers Club bertema "Corona Simalakama Bangsa Kita. Sedangkan pada penelitian yang akan peneliti lakukan, di sini peneliti akan menganalisis kandungan makna konotatif bahasa sindiran secara spesifik

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pada objek penelitian yang akan peneliti teliti dan menganalisis bagaimana relevansi hasil penelitian terhadap materi pembelajaran SMA kelas XI.

Kedua penelitian yang dilakukan oleh (Budi et al., 2023) yang berbentuk jurnal penelitian. Penelitian ini yang berjudul "Gaya Bahasa Sindiran Pada Media Sosial". Penelitian ini melakukan analisis pada gaya bahasa sindiran dalam media sosial yang terdiri Tiktok, Facebook, instagram dan twitter. Dalam penelitian ini ditemukan beberapa jenis gaya bahasa sindiran yang digunakan dalam media sosial diantaranya yaitu sinisme, sarkasme, ironi dan satire.

Perbedaan penelitian oleh (Budi et al., 2023) dengan penelitian peneliti yaitu penelitian ini hanya khusus membahas mengenai bahasa sindiran dan jenisnya saja. Sementara penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu menganalisis kandungan makna konotatif bahasa sindiran dan jenis bahasa sindiran. Peneliti nantinya juga akan melakukan analisis untuk melihat relevansi hasil penelitian terhadap materi pembelajaran SMA kelas XI.

Ketiga penelitian yang relevan dengan penelitian peneliti adalah penelitian yang dilakukan oleh (Rahmayanti, 2022) berupa jurnal penelitian yang berjudul Gaya Bahasa Sindiran Pandemi Covid-19 Pada Media Online. Dalam penelitian (Rahmayanti, 2022) ini membahas tentang gaya bahasa sindiran yang terdapat pada komentar akun instagram Detik.com dan akun instagram Kompas.com mengenai pandemic covid-19. Pada kegiatan analisis ini ditemukan adanya gaya bahasa sindiran dan gaya bahasa sindiran kasar dalam kedua akun. Akan tetapi, jarang ditemukan gaya bahasa sindiran

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sarkarme den sedikit sekali awak media yang memberikan komentar yang yang bersifat positif.

Perbedaan penelitian (Rahmayanti, 2022) dengan penelitian ini adalah penelitian ini hanya khusus membahas mengenai bahasa sindiran dan jenisnya saja. Sementara penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu menganalisis kandungan makna konotatif bahasa sindiran dan jenis bahasa sindiran. Peneliti nantinya juga akan melakukan analisis untuk melihat relevansi hasil penelitian terhadap materi pembelajaran SMA kelas XI.

Keempat penelitian yang dilakukan oleh (Gaya et al., 2023) berupa jurnal penelitian yang berjudul "Gaya Bahasa Perbandingan Dan Sindiran Dalam Novel Selamat Tinggal Karya Tere Liye". Penelitian melakukan sebuah kegiatan analisis pada gaya bahasa sindiran dan gaya bahasa perbandingan dalam Novel Selamat Tinggal Karya Tere Liye. Penemuannya yaitu terdapat beberapa jenis gaya bahasa perbandingan yang terdiri gaya bahasa simile, litotes, alusio, hiperbola, depersonifikasi, personifikasi, dan metafora dengan keseluruhan data sebanyak 57 data. Kemudian pada gaya bahasa sindiran juga ditemukan beberapa jenis gaya bahasa sindiran diantaranya ironi, sinisme, sarkasme, yang terdiri dari 26 data dari keseluruhan jenis bahasa sindiran itu.

Perbedaannya penelitian (Gaya et al., 2023) dengan penelitian yang akan peneliti lakukan selanjutnya tentu saja terletak pada objeknya yang berbeda kemudian yakni pada penelitian ini hanya khusus membahas mengenai bahasa sindiran dan jenisnya saja. Sementara penelitian yang akan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peneliti lakukan yaitu menganalisis kandungan makna konotatif bahasa sindiran dan jenis bahasa sindiran. Peneliti nantinya juga akan melakukan analisis untuk melihat relevansi hasil penelitian terhadap materi pembelajaran SMA kelas XI.

Kelima penelitian yang dilakukan oleh (Pratiwi et al., 2022) yang berjudul "Gaya Bahasa Dalam Film Pendek Keluarga Beti Di Channel Youtube Arif Muhammad". Penelitian ini melakukan sebuah analisis gaya bahasa dalam film pendek keluarga Beti di channel youtube Arif Muhammad. Dalam penelitian ini menemukan 17 jenis gaya bahasa, khususnya pada gaya bahasa sindiran ditemukan tiga jenis gaya bahasa sindiran yang terdiri dari innuendo (2) data, ironi (2) data, satire (6) data dan dijelaskan satu persatu maknanya.

Perbedaan penelitian (Pratiwi et al., 2022) dengan penelitian yang akan peneliti adalah selain objek penelitiannya yang berbeda dengan penelitian peneliti, hal lainnya yaitu pada penelitian (Pratiwi et al., 2022) ini menganalisis semua gaya bahasa dan jenisnya. Berbeda dengan penelitian peneliti yang akan fokus meneliti gaya bahasa sindiran secara mendalam dan menganalisis kandungan makna konotatif didalam bahasa sindiran saja Serta menganalisis bagaimana relevansi hasil penelitian terhadap materi pembelajaran SMA kelas XI.

Dari kelima penelitian di atas, mengenai bahasa sindiran dalam film gara-gara warisan karya Muhadkly Acho dan relevansinya dengan materi pembelajaran bahasa indonesia di sekolah menengah atas kelas XI bisa kita

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lihat belum ada yang menyentuh. Jadi kebaruan yang akan peneliti tawarkan yaitu penelitian ini akan lebih spesifik menganalisis jenis gaya bahasa sindiran pada film "Gara-gara warisan" karya Muhadkly Acho dan makna konotatif dalam jenis gaya bahasa sindiran tersebut. Kemudian pada penelitian ini peneliti juga akan menganalisis bagaimana relevansi hasil penelitian bahasa sindiran pada film gara-gara warisan karya Muhadkly Acho terhadap pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah menengah atas kelas XI.

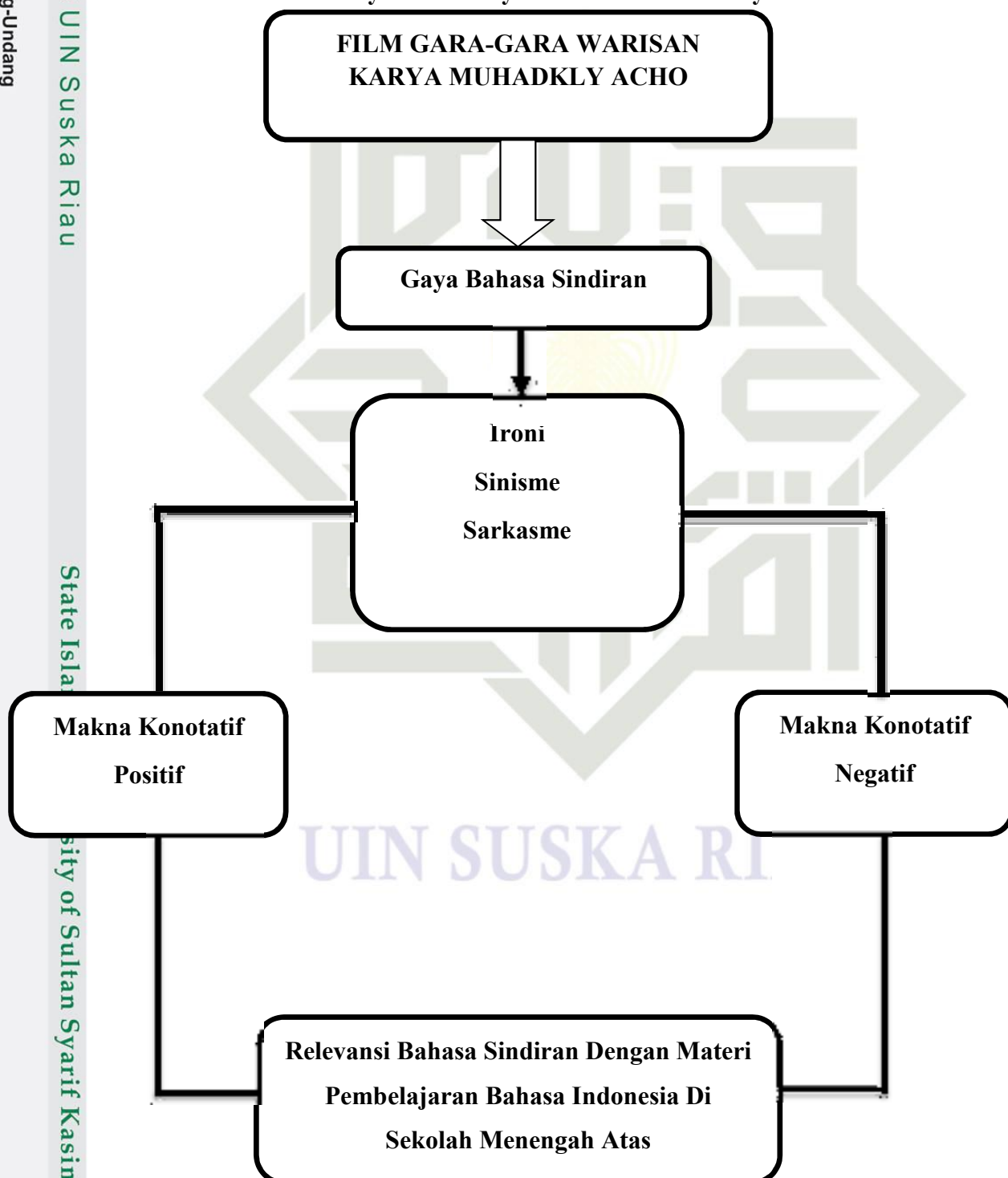
C. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir adalah suatu gambaran proses penelitian untuk menyelesaikan suatu permasalahan yang akan diteliti (Berpikir, 2021). Pada kerangka berpikir peneliti menjabarkan proses yang akan dilakukan untuk melakukan suatu penelitian yang berjudul "Permainan bahasa sindiran dalam film gara-gara warisan karya muhadkly Acho dan relevansinya dengan materi pembelajaran bahasa indonesia di sekolah menengah atas kelas XI".

Kerangka berpikir yang peneliti gambarkan diangkat dari gaya bahasa sindiran yang memiliki berbagai macam jenis-jenis gaya bahasa sindiran yang mengandung makna konatif didalamnya. Dalam penelitian ini peneliti akan melakukan kegiatan analisis jenis-jenis gaya bahasa sindiran dan kandungan makna konotatif yang terkandung di dalamnya, pada sebuah film karya Muhadly Acho yang berjudul "gara-gara warisan" sebagai objek penelitian peneliti. Kemudian peneliti ingin menemukan relevansi hasil penelitian

bahasa sindiran pada film gara-gara warisan karya Muhadkly Acho terhadap pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah menengah atas kelas XI.

Gambar 2. 1
Model Kerangka berfikir Bahasa Sindiran Dalam Film Gara-gara Warisan Karya Muhadkly Acho dan Relevansinya



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang bersifat deskriptif. Metode kualitatif deskriptif adalah metode yang menganalisis serta mendeskripsikan datanya dalam bentuk kata-kata dan bukan berupa angka (Rianda Saputra, 2020). Menurut Eko Sugiarto dalam (Serunai et al., 2021) mengatakan bahwa penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang tidak memerlukan langka-langkah statistik maupun berupa hitungan lainnya dalam memperoleh datanya. Munculnya metode penelitian kualitatif di sebabkan karena adanya perubahan yang terjadi pada paradigma dalam melihat suatu kejadian/fenomena atau realita. (*Metode Penelitian Kualitatif*, 2019).

Penelitian deskriptif ini bertujuan untuk menjawab dan memaparkan rumusan masalah dalam penelitian yang akan diteliti secara rinci. Caranya yaitu dengan semaksimal mungkin mempelajari data penelitian yang akan diteliti atau dikaji, umunya hasil data-data tersebut berupa kata-kata atau bebrbentuk pernyataan yang sesuai dengan kebenarannya ataupun fakta-fakta yang ada. Sedangkan metode kualitatif merupakan pendekatan yang bertujuan untuk bisa memahami fenomena apa saja yang dialami oleh subjek penelitian. Misalnya dari segi sikap, motivasi, minat maupun hal lainnya dalam bentuk kata-kata. Metode ini dipagai agar bisa mendapatkan data secara mendalam, yaitu berupa data yang di dalamnya mengandung makna (Studi et al., 2019).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan penjelasan diatas, mengenai metode kualitatif yang bersifat deskriptif yang berguna untuk menjelaskan atau memaparkan dan menjawab rumusan masalah dalam penelitian secara rinci serta sesuai fakta maka dari itu, penelitian ini akan memaparkan secara deskriptif data yang akan dianalisis. Dengan memakai teori gaya bahasa, yang khususnya berhubungan dengan gaya bahasa sindiran yang ada didalam film Gara-Gara warisan karya Muhadkly Acho yang mengandung makna konotatif dan kemudian peneliti ingin mengetahui relevansi hasil penelitian bahasa sindiran pada film gara-gara warisan karya Muhadkly Acho terhadap pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah menengah atas kelas XI.

B. Data Dan Sumber Data**1. Data**

Menurut Sugiyono (Studi et al., 2019) data penelitian merupakan target ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data penelitian dengan maksud tertentu mengenai hal yang bersifat objektif, valid, dan berkorelasi dengan suatu hal. Data juga dikatakan sebagai fakta dan objek yang diamati atau dianalisis baik itu berupa kata-kata maupun berupa tulisan. Suatu pengambilan keputusan yang baik adalah hasil dari penarikan kesimpulan yang bersumber pada data/fakta yang akurat (Studi et al., 2019).

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan data primer untuk mendapatkan data penelitian. Menurut Sugiyono (Studi et al., 2019) data primer adalah sumber data yang secara langsung didapatkan oleh peneliti

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam proses mengumpulkan data. Pada penelitian ini data primernya yaitu dialog yang mengandung bahasa sindiran yang didalamnya memuat makna konotatif pada film “Gara-Gara Warisan karya Muhadkly Acho”.

2. Sumber Data

Sumber data adalah subjek penelitian atau sumber darimana data itu didapatkan (Heru, 2018). Sumber data sering juga disebut sebagai bahan yang digunakan untuk penalaran dan penyelidikan. Sumber data ini memiliki fungsi untuk membantu memberikan keterangan yang benar serta membantu dalam menyusun pendapat sesuai dengan faktanya. (Heru, 2018).

Dari jabaran yang disampaikan di atas sumber data dalam penelitian yang peneliti gunakan adalah film “Gara-Gara Warisan Karya Muhadkly Acho”.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah-langkah atau suatu cara yang bisa dilakukan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitian. Teknik pengumpulan data ini merupakan teknik utama dan alat yang paling penting dalam melakukan suatu analisis data guna terkumpulnya data-data penelitian (Bahasa & Indonesia, 2020). Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini menggunakan tiga teknik yaitu teknik simak, teknik catat, teknik dokumentasi.

1. Teknik Simak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Teknik simak adalah metode yang dilakukan dengan cara menyimak, mengamati dan memahami tentang penggunaan bahasa yang akan diteliti. Mahsun dalam (Cahyani et al., 2020) mengatakan bahwa teknik simak tidak hanya berkaitan dengan menyimak penggunaan bahasa secara lisan saja, akan tetapi juga berkaitan dengan menyimak penggunaan bahasa secara tulisan (Cahyani et al., 2020).

Dalam penelitian ini peneliti melakukan teknik simak sebagai salah satu acuan untuk mendapatkan data yang ingin diperoleh. Selanjutnya peneliti akan melakukan beberapa langkah-langkah yaitu: 1) Peneliti menonton film “Gara-Gara Warisan Karya Muhadkly Acho” secara keseluruhan dengan berulang kali. 2) Peneliti menyimak dan mengidentifikasi kalimat maupun kata yang tergolong kedalam bahasa sindiran.

2. Teknik Catat

Teknik catat merupakan teknik yang dilakukan dengan cara mencatat apa saja yang terkait atau relevan untuk penelitian dari segi penggunaan bahasa secara tertulis. Jadi teknik catat adalah suatu teknik yang dilakukan dengan cara mencatat data-data yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan dari segi penggunaan bahasa secara tertulis (Karmila & Abdurahman, 2023).

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik catat sebagai teknik lanjutan dari teknik simak untuk memperoleh datanya yaitu; 1) Peneliti mencatat dan memilah apa saja kalimat yang mengandung bahasa sindiran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang ada didalam dialog film “Gara-Gara Warisan Karya Muhadkly Acho.

2) Tahapan yang kedua peneliti mencatat kapan saja atau di menit berapakah waktu adegan dialog sindiran itu terjadi. Dalam tahap kedua ini peneliti mencatat waktunya secara berurutan berdasarkan waktu yang paling awal sampai ke yang terakhir. Ini bertujuan agar peneliti mengetahui dimana saja letak dialog sindiran yang akan peneliti teliti jika peneliti ingin mengecek untuk menelitinya kembali supaya tidak terjadi kesalahan.

3. Teknik dokumentasi

Tahapan yang terakhir setelah melakukan teknik simak dan teknik catat, data dikumpulkan melalui teknik dokumentasi. Dokumentasi adalah teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data melalui dokumen atau catatan-catatan tertulis yang ada. Menurut Moleong dalam (Tanjung et al., 2022) teknik dokumentasi merupakan cara pengumpulan informasi atau data-data melalui pengujian arsip dan dokumen- dokumen.

Dalam penelitian ini teknik dokumentasi berupa screenshot film “Gara- Gara Warisan karya Muhadkly Acho” yang memuat ujaran sindiran didalam dialog yang disampaikan pemainnya. Pada tahap dokumentasi ini peneliti akan melakukan pengecekan ulang agar peneliti dapat mengidentifikasi kemunculan ujaran gaya bahasa sindiran.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data. Riduwan dalam (Khumaedi, 2020.) mengatakan bahwa instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan dan dipilih guna mengumpulkan data supaya kegiatan penelitian berjalan secara sistematis dan menjadi mudah. Dalam suatu penelitian yang memiliki peran sebagai instrumen adalah peneliti itu sendiri. Peneliti memiliki tugas sebagai perencana, penganalisis, penafsir, pengumpul data, dan kemudian menjadi pelapor dari bagaimana hasil yang didapat dari penelitian tersebut (Khumaedi, 2020.).

Pada proses penelitian ini peneliti akan menggunakan tabel sebagai indikator penelitian untuk mengumpulkan temuan data dan pengelompokkan data-data penelitian. Kemudian peneliti akan melakukan pencatatan pada temuan data yang berupa bahasa sindiran yang mengandung makna konotatif yang terdapat didalam dialog film Gara-Gara Warisan karya Muhadky Acho yang disampaikan oleh para pemainnya. Berikut dibawah ini tabel-tabel yang akan peneliti gunakan untuk penelitian nantinya.

Tabel 3. 1

No	Dialog Sindiran	Waktu Dialog	Jenis Bahasa Sindiran
1.			Ironi
2			Sinisme
3			Sarkasme

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3. 2

No	Data	Waktu	Konotatif Positif	Konotatif Negatif
1.				
2.				
3.				

E. Teknik Uji Kredibilitas Data

Teknik uji kredibilitas data adalah suatu teknik yang digunakan untuk mengecek keabsahan data dan mencari tahu sejauh mana tingkat kepercayaan dan ketepatan atas data penelitian yang telah diperoleh. Pada penelitian kualitatif suatu data dapat dikatakan kredibel jika adanya kesamaan antara data yang diperoleh dengan objek yang diteliti. Pada tahap ini peneliti menggunakan teknik triangulasi sebagai teknik uji kredibilitas data pada penelitian yang akan peneliti lakukan (Liang & Irawan, 2023).

Tringulasi data adalah teknik yang digunakan untuk proses pengecekan data melalui beragam sumber, waktu dan teknik. Tujuan dari tringulasi ini agar bisa memastikan keabsahan dan keakuratan data yang diperoleh dan untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang data penelitian yakni bahasa sindiran yang memuat makna konotatif pada film Gara-Gara Warisan karya Muhadkly Acho. Dalam hal ini peneliti

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menggunakan triangulasi sumber sebagai teknik uji kredibilitas data. Triangulasi sumber adalah suatu cara yang dilakukan untuk mengecek data yang telah didapatkan dengan menggunakan berbagai sumber (Mekarisce, 2020).

Dalam penelitian ini peneliti melakukan uji kredibilitas dengan menggunakan jurnal-jurnal dan buku-buku yang berkaitan dengan bahasa sindiran dan makna konotatif. Karna sesuai dengan penelitian peneliti yang berjudul “Permainan Bahasa Sindiran Dalam Film “Gara-Gara Warisan” Karya Muhadkly Acho dan Relevansinya Pada Pembelajaran SMA Kelas XI.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu proses yang digunakan untuk mengatur urutan data dan kemudian menggolongkan data tersebut ke dalam suatu pola, kategori, dan uraian dasar. Teknik analisis data yang peneliti gunakan dalam penelitian kualitatif ini menggunakan teknik analisis data menurut Miles dan Huberman dalam (Studi & Bahasa, 2022) yang dibagi menjadi tiga tipe yaitu reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan (Studi & Bahasa, 2022).

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah suatu proses memfokuskan analisis sesuai dengan kebutuhan dan kemudian disusun secara teratur. Pada proses reduksi data ini, data yang didapatkan dari hasil analisis akan diseleksi atau dipilah terlebih dahulu, agar nantinya diperoleh data yang tepat dan memberikan manfaat terhadap penelitian. Data yang telah melalui proses

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

reduksi kemudian disajikan secara detail dan pada tahap berikutnya data akan disajikan dengan penggambaran yang lebih mudah untuk dipahami (Purnamasari & Afriansyah, 2021).

Dalam hal ini peneliti akan melakukan kegiatan identifikasi, mimilah dan mencatat terlebih dahulu apa saja bahasa sindiran dan bahasa sindiran yang memuat makna konotatif yang terdapat dalam dialog film Gara-Gara Warisan karya Muhadkly Acho yang disampaikan oleh para pemainnya.

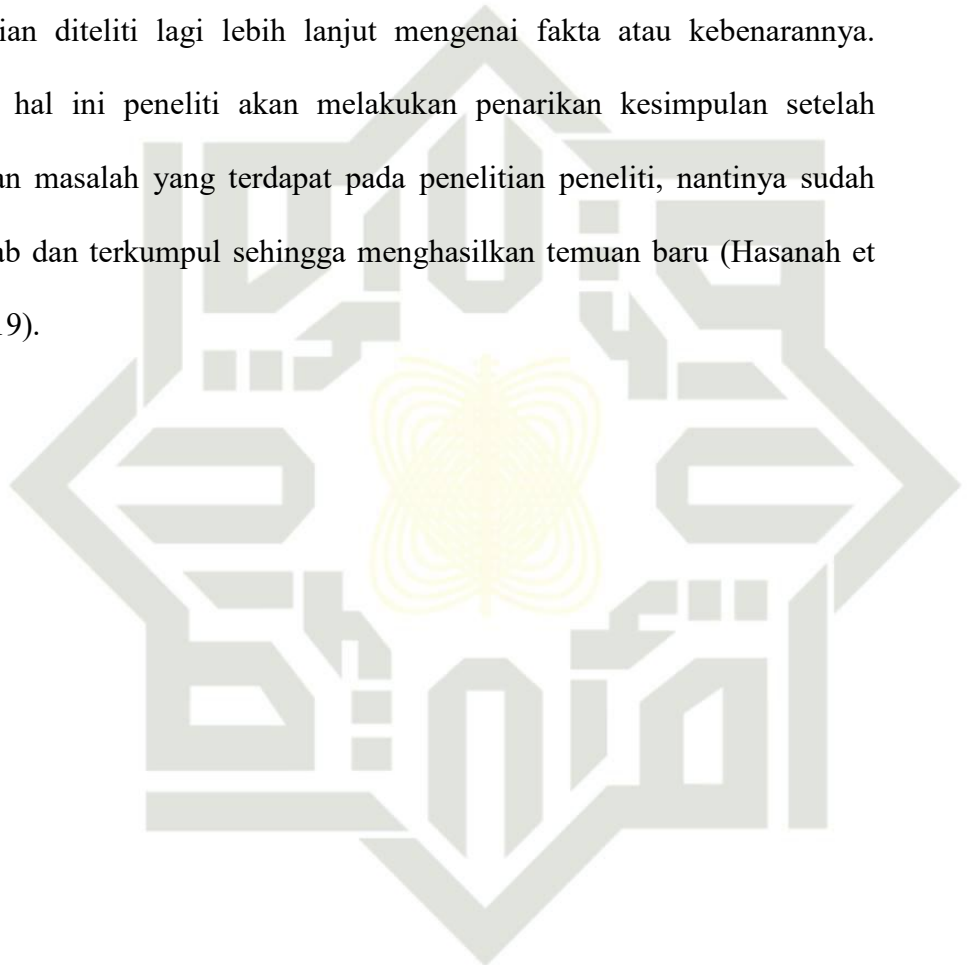
2. Penyajian Data

Penyajian data adalah suatu proses memaparkan data dari seluruh data yang diperoleh, secara detail yang berasal dari tahap reduksi data. Data yang berasal dari tahap reduksi ini nantinya akan disajikan dalam bentuk yang lebih jelas, mudah dipahami dan lebih singkat. Pada proses penyajian data biasanya dilakukan dengan bentuk tabel, diagram dan kata-kata (Panjaitan et al., 2020).

Dalam hal ini, peneliti akan menyajikan data berupa tabel dan kata-kata yang didalamnya memuat data-data mengenai bahasa sindiran, kandungan makna konotatif dalam bahasa sindiran yang ada dialog film Gara-Gara Warisan karya Muhadkly Acho, serta relevansi hasil penelitian pada film Gara-Gara Warisan karya Muhadkly Acho terhadap pembelajaran SMA Kelas X.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah proses menjawab rumusan masalah yang telah dipaparkan diawal dan memunculkan hasil temuan baru yang belum pernah ada. Temuan baru tersebut berupa gambaran atau deskripsi yang berasal dari suatu objek yang dianalisis dan diteliti secara empiris kemudian diteliti lagi lebih lanjut mengenai fakta atau kebenarannya. Dalam hal ini peneliti akan melakukan penarikan kesimpulan setelah rumusan masalah yang terdapat pada penelitian peneliti, nantinya sudah terjawab dan terkumpul sehingga menghasilkan temuan baru (Hasanah et al., 2019).



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti peroleh dari proses kegiatan analisis data yang berkaitan dengan bahasa sindiran pada dialog film “Gara-Gara Warisan” karya Muhadkly Acho, kandungan makna konotatif pada bahasa sindiran yang terdapat pada dialog film “Gara-Gara Warisan” karya Muhadkly Acho dan relevansi hasil penelitian bahasa sindiran pada film gara-gara warisan karya Muhadkly Acho terhadap materi pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah menengah atas kelas X, dapat ditarik kesimpulan di bawah ini yaitu sebagai berikut:

1. Pada dialog film “Gara-Gara Warisan” yang telah peneliti teliti terdapat 62 data dialog yang mengandung bahasa sindiran, yang terdiri dari 3 jenis bahasa sindiran diantaranya meliputi; Ironi terdiri dari (13) data, sinisme terdiri dari (33) data dan terakhir sarkasme terdiri dari (16) data.
2. Terdapat kandungan makna konotatif bahasa sindiran yang ada di dalam dialog film “Gara-Gara Warisan” karya Muhadkly Acho yang terdiri dari 2 jenis makna konotatif diantaranya yaitu; Makna konotatif positif terdiri dari (10) data dan makna konotatif negatif terdiri dari (52) data.
3. Adanya keterkaitan hasil penelitian bahasa sindiran pada dialog film “Gara-Gara Warisan” karya Muhadkly Acho dengan materi pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah menengah atas kelas X, yang bisa di lihat dari

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

modul ajar materi teks anekdot yang di sebutkan pada kompetensi awal modul pada bagian pertama yaitu: Menemukan informasi, menganalisis makna tersirat, dan mengevaluasi informasi. Adapun tujuan dari kompetensi awal diatas agar peserta didik mampu menyimak untuk mengevaluasi dan mengkreasi informasi berupa gagasan, pikiran, perasaan, pandangan, arahan atau pesan.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis data penelitian yang telah peneliti peroleh dalam penelitian ini, peneliti merekomendasikan beberapa saran di bawah ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Dari hasil penelitian ini guru di harapkan bisa menambah sumber ilmu pengetahuan bagi siswa dan pemahaman siswa terkait teks anekdot yang membahas mengenai pesan-pesan apa saja yang terdapat pada teks anekdot yang meliputi bahasa sindiran dan kandungan makna konotatif atau makna tersirat yang di dalam teks anekdot pada pertanyaan pematiknya.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini bisa di jadikan sebagai referensi penelitian dan bisa juga digunakan sebagai penelitian lanjutan bagi para peneliti yang ingin mengkaji mengenai dengan bahasa sindiran dan makna konotatif di dalam bahasa sindiran.

DAFTAR PUSTAKA

- Andrea, K., Dan, H., & Terhadap, I. (2020). *Gaya bahasa perulangan dalam novel*. Bahasa, P., & Indonesia, S. (2020). *P-issn 2337-7712 e-issn 2598-8271*. 8(4).
- Barista, D. U. A., Najhaty, K., & Kajian, S. (2022). *1, 2 1, 2*. 2(1).
- Berpikir, D. A. N. K. (2021). *Bab ii tinjauan pustaka, kerangka teoretis, dan kerangka berpikir*. 8(02), 8–32.
- Budi, N. A., Aziz, S. A., & Rimang, S. S. (2023). *Gaya Bahasa Sindiran Pada Media Sosial Pendahuluan Metode*. 13(1), 163–174.
- Burhan Nurgiyantoro. (2019). *STILISTIKA*. Universitas Gadjah Mada.
- Chyani, E., Zalman, H., Artikel, S., & Meaning, C. (2020). *Omiyage*. 4(1), 1–14.
- Fitri Amilia, A. W. A. (2017). *SEMANTIK* (W. K. Madani (Ed.); cetakan ke, p. 154).
- Gaya, A., Perbandingan, B., Sindiran, D. A. N., & Novel, D. (2023). *DALAM NOVEL SELAMAT TINGGAL KARYA TERE LIYE*. 626–632.
- Guna, D., Salah, M., & Syarat, S. (2020). *Analisis gaya bahasa sarkasme pada tayangan*.
- Hanifah, D. U. (2023). Pentingnya Memahami Makna, Jenis-jenis makna dan Perubahannya. *Jurnal Ihtimam*, 6(1), 157–171. <https://doi.org/10.36668/jih.v6i1.483>
- Hasanah, D. U., Achsan, F., & Akbar Al Aziz, I. S. (2019). Analisis Penggunaan Gaya Bahasa Pada Puisi-Puisi Karya Fadli Zon. In *KEMBARA: Jurnal Keilmuan Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya* (Vol. 5, Issue 1, p. 13). <https://doi.org/10.22219/kembara.vol5.no1.13-26>
- Hazami Kamal, S., & Sarifah, S. (2022). Gaya Bahasa Ironi dalam Penulisan Naskah Dokumenter Televisi Paradoks edisi “Dilema Bahasa Jawa.” In *Sense: Journal of Film and Television Studies* (Vol. 5, Issue 2, pp. 121–128). <https://doi.org/10.24821/sense.v5i2.8098>
- Heru, A. (2018). Gaya Bahasa Sindiran Ironi, Sinisme Dan Sarkasme Dalam Berita Utama Harian Kompas. In *Jurnal Pembahsi (Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia)* (Vol. 8, Issue 2, pp. 43–57). <https://doi.org/10.31851/pembahsi.v8i2.2083>
- Joprinedi, J., Siahaan, A. U., & Miranto, C. (2020). Analisis Makna Denotatif Dan Konotatif Dalam Film Upin & Ipin Episode Kenangan Mengusik Jiwa. In *Journal of Digital Education, Communication, and Arts (Deca)* (Vol. 3, Issue 01, pp. 1–17). <https://doi.org/10.30871/deca.v3i01.1986>
- Jurnal, P., & Bahasa, P. (2021). *Analisis gaya bahasa pada film dilan 1990 karya pidi baiq*. 11(1).
- Karmila, K., & Abdurahman, A. (2023). Analisis Majas dan Diksi pada Lagu Amin Paling Serius yang Dipopulerkan Sal Priadi dan Nadin Amizah. In *Educaniora: Journal of Education and Humanities* (Vol. 1, Issue 1, pp. 56–64). <https://doi.org/10.59687/educaniora.v1i2.9>
- Kaumaedi, M. (201 C.E.). Instrumen Penelitian.Pdf. In *Metode Penelitian Kuantitatif* (p. 151).
- Lang, M., & Irawan, M. D. (2023). Analisis Aplikasi Sikar dengan Metode Triangulasi Pengelolaan Surat Masuk dan Keluar. In *Blend Sains Jurnal Teknik* (Vol. 1, Issue 4, pp. 267–276). <https://doi.org/10.56211/blendsains.v1i4.226>
- Mara, R. S., & Bahry, R. (2019). Analisis Gaya Bahasa Sindiran Dalam Syair Didong Jalu Arita Mude Dan Biak Cacak. In *62 Jurnal Bahasa dan Sastra* (Vol. 13, Issue 1, pp. 61–79).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

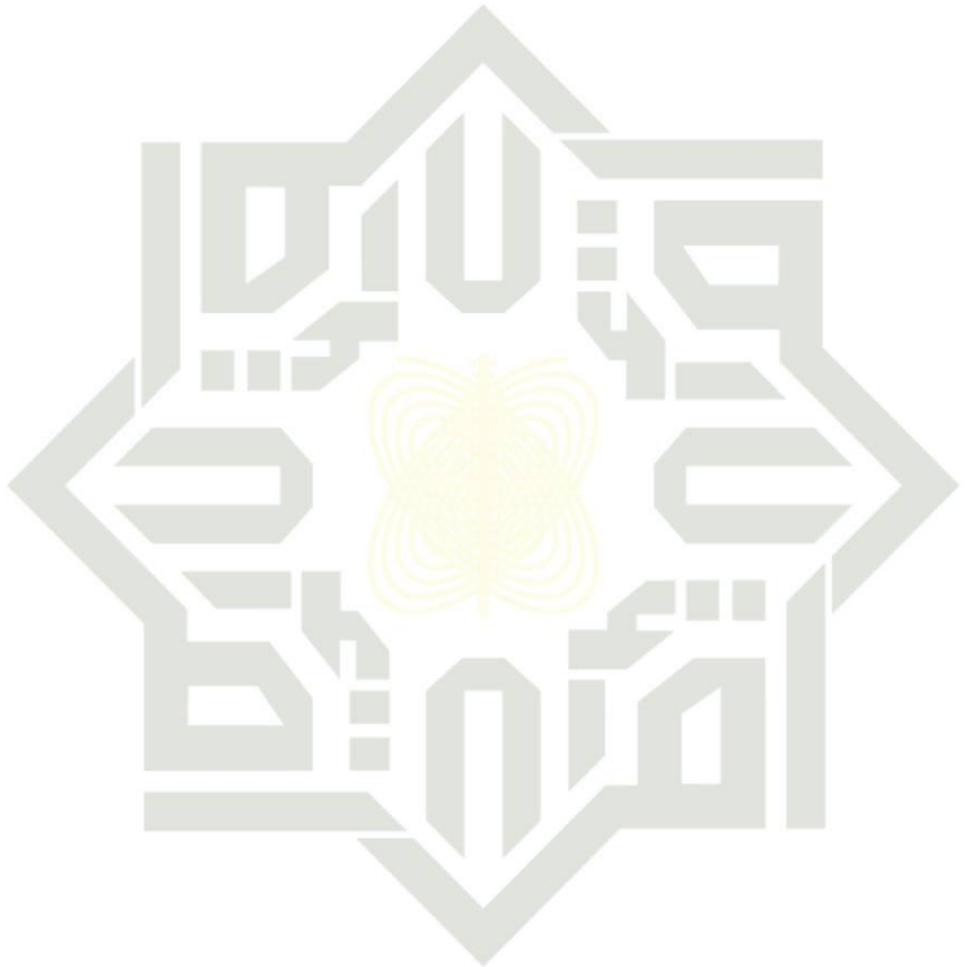


- Mekarisce, A. A. (2020). Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat. *JURNAL ILMIAH KESEHATAN MASYARAKAT : Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat*, 12(3), 145–151. <https://doi.org/10.52022/jikm.v12i3.102>
- Metode penelitian kualitatif (cetakan 1, p. 224). (2019). Media press.
- N.P.Y. Rumanti, I.W. Rasna, & I.N. Suandi. (2021). Analisis Gaya Bahasa Kumpulan Cerpen Sagra Karya Oka Rusmini Dan Implikasinya Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. In *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa Indonesia* (Vol. 10, Issue 1, pp. 119–129). https://doi.org/10.23887/jurnal_bahasa.v10i1.395
- Panjaitan, M. O., Telaumbanua, E. A., & Ariani, F. (2020). Analisis Gaya Bahasa dalam Puisi “Danau Toba” Karya Sitor Situmorang. In *Asas: Jurnal Sastra* (Vol. 9, Issue 1). <https://doi.org/10.24114/ajs.v9i1.18341>
- Pendidikan, T. J., No, V., Pramoedya, B., Toer, A., Mike, T., Universitas, A., & Padang, N. (2022). *Gaya Bahasa Hiperbola dalam Novel Bumi Manusia Karya Pramoedya Ananta Toer The Hyperbole Language Style in Bumi Manusia of Novel*. 01(1), 40–49. <https://doi.org/10.56113/takuana.v1i1.22>
- Pastamawati, R., Prihandini, A., Studi, P., Inggris, S., Budaya, F. I., & Indonesia, U. K. (n.d.). *MAKNA DENOTATIF DAN KONOTATIF EMPAT KUTIPAN MILIK SAGE PADA PERMAINAN VALORANT : KAJIAN*. 85–94.
- Purnamasari, A., & Afriansyah, E. A. (2021). Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa SMP pada Topik Penyajian Data di Pondok Pesantren. In *Plusminus: Jurnal Pendidikan Matematika* (Vol. 1, Issue 2, pp. 207–222). <https://doi.org/10.31980/plusminus.v1i2.1257>
- Rahayunengtyas, S., & Raharjo, R. P. (2022). Makna denotasi dalam film ajari aku islam 1 1,2. *Jurnal Bastra (Bahasa Dan ...)*, 7(2), 185–191.
- Rahmayanti, I. (2022). Gaya Bahasa Sindiran Pandemi Covid-19 Pada Media Online. In *Lingua Franca: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya* (Vol. 6, Issue 2, p. 181). <https://doi.org/10.30651/lf.v6i2.7568>
- Rahmayanti, I., & Nusivera, E. (2019). *GAYA BAHASA SINDIRAN PANDEMI COVID-19 PADA MEDIA*. 181–189.
- Resi, R. (2023). *Analisis Gaya Bahasa Dalam Kumpulan Cerpen Mimpi Bayang Jingga Karya Sanie B. Kuncoro (Kajian Stilistika)* (pp. 1–23).
- Rianda Saputra, R. (2020). Gaya Bahasa Sindiran Dalam Debat Acara Indonesia Lawyers Club “Corona : Simalakama Bangsa Kita.” In *SASTRANESIA: Jurnal Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* (Vol. 8, Issue 4, p. 1). <https://doi.org/10.32682/sastranesia.v8i4.1726>
- Sari, R. P., & Kurniawati, W. (2021). Ironi Dan Sarkasme Dalam Album LaFee Karya LaFee. In *E-Journal Identitaet* (Vol. 10, Issue 02).
- Srunai, J., Indonesia, B., Andini, C. D., Khairunnisa, F., Annisa, R., & Lestarina, F. (2021). *ANALISIS MAKNA KONOTATIF DALAM NOVEL NANTI KITA CERITA*. 18(2), 43–49.
- Sudi Artajaya, G. (2021). Analisis Gaya Bahasa dalam Antologi Cerpen Daerah Baru Karya Gde Aryantha Soethama. In *Stilistika* (Vol. 9, Issue 2, pp. 206–225).
- Sinaga, A. Y. (2022). Analisis Gaya Bahasa Dan Nilai-Nilai Pendidikan Dalam Novel Sang Pemimpi Karya Andrea Hirata. In *Jurnal Ilmiah Multidisiplin* (Vol. 1, Issue 5, pp. 958–963).
- Studi, P., & Bahasa, P. (2022). *GAYA BAHASA SARKASME PADA FILM YOWIS BEN THE SERIES 1 KARYA GEA REXY : PENDEKATAN SETILISTIKA*. 4(2), 1–8.
- Studi, P., Jerman, S., Bahasa, F., Surabaya, U. N., Studi, P., Jerman, S., Bahasa, F., & Surabaya, U. N. (2019). *Makna Denotatif dan Konotatif Kata “ Taxi ” pada Iklan*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

FREE NOW! MAKNA DENOTATIF DAN KONOTATIF KATA “ Taxi ” PADA IKLAN FREE NOW! Rafaeliando Susanto Agus Ridwan.

- Tanjung, R., Supriani, Y., Mayasari, A., & Arifudin, O. (2022). Manajemen Mutu Dalam Penyelenggaraan Pendidikan. In *Jurnal Pendidikan Glasser* (Vol. 6, Issue 1, p. 29). <https://doi.org/10.32529/glasser.v6i1.1481>
- Wahid, F. I., Solihat, I., Wiharja, I. A., Goziyah, G., & Pratiwi, H. (2022). Analisis Gaya Bahasa Pada Postingan Akun Instagram @Kumpulan_Puisi. In *Lingua Rima: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* (Vol. 11, Issue 2, p. 175). <https://doi.org/10.31000/lgrm.v11i2.6675>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Dialog Sindiran Yang Mengandung Makna Konotatif	Waktu Dialog	Jenis Sindiran
1.	<p>Ibu : Dam... dam tunggu ada yang ketinggalan.</p> <p>Adam : Nggak ada bu.</p> <p>Ibu : ehem ehem, kamu tuh masih muda ih (sambil memukul adam) nah</p> <p>Adam : Maaf habisnya buru-buru bu.</p>	Menit 00:14- 00:34	Ironi
2.	<p>Pak Dahlan : Inimah nggak ada gunanya ini.. cuma bakalan ganggu sekolah kamu aja Dam (Sambil melihat brosur Adam untuk ikut seleksi ikut timnas)</p> <p>Ibu Salma : Pak kalau dicoba dulu gimana? Kan ini baru seleksi. kamu bisa atur jadwalnya kan?</p> <p>Bapak Dahlan : justru itu bu, mumpung baru seleksi harus distop. Kalau nanti masuk timnas kan repot.</p>	Menit 03;04- 03:12	Sinisme
3.	<p>Pak Dahlan: Udahlah dam sekolah aja yang bener, kejar cita-cita kamu.</p> <p>Adam : Ya ini cita-cita aku pak</p> <p>Pak Dahlan : Sepak bola tuh hobi Dam.. bukan cita-cita, cita-cita tuh ya kerja perusahaan yang besar di Bank misalnya, itu baru cita-cita. Saya ke guest house dulu.</p>	Menit 03:20- 03:26	Sinisme
4.	<p>Adam : halo. selamat siang..(obrolan dalam telepon) Bank cendana. Dengan Adam ada yang bisa dibantu?</p> <p>Nasabah Bank : Bank Jancukk... Dari semalam saya transfer nggak masuk-masuk.. gimana sih?</p>	Menit 06:56- 06:59	Sarkasme
5.	<p>Adam : Baik mohon maaf, bisa dibantu. Dengan siapa saya berbicara?</p> <p>Nasabah Bank : Mu kepo...</p> <p>Adam : Baik, mohon maaf. Bisa diulangin kembali dengan siapa saya berbicara? Mulyo, pak mulyo.</p>	Menit 07:02- 07:04	Sinisme

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6.	<p>Adam : Baik pak mulyo, Kalau begitu saya akan melakukan persamaan data terlebih dahulu ya pak. Boleh disebutkan nama garis ibu kandung?</p> <p>Nasabah Bank : Loh.... Bawah-bawah ibu saya ? ngatain ibu saya masih gadis lagi! Terus saya lahir darimana?</p>	Menit 07:14- 07:20	Sinisme
7.	<p>Adam : Baik..kalau begitu bisa disebutkan tanggal lahir bapak?</p> <p>Nasabah Bank : Ngapain kamu nanya-nanya tanggal lahir saya? Mau ngasih surprise kamu?</p>	Menit 07:26- 07:28	Sinisme
8.	<p>Adam : Baik kalau begitu, boleh dibantu dengan alamat domisili bapak?</p> <p>Nasabah Bank : Ooh berani nyamperin saya..hayoo kapan mu datang tak tungguin. Dikira saya takut apa? Asuu</p>	Menit 07:35- 07:36	Sarkasme
9.	<p>Pak Dahlan : Ada apa ni?</p> <p>Wiwin : Maling anduk ni pak</p> <p>Pak Dahlan : Bener kamu maling?</p> <p>Maling : Bukan pak saya udah bilang ini keselip pak.</p> <p>Umar : Keselip apaan? masa segala gantungan baju ama asbak keselip juga.</p>	Menit 11: 00- 11:02	Sinisme
10.	<p>Beni : Puter-puter dulu kepalannya dulu ya. Tangannya dipinggang, puter dulu kepalanya kekiri dulu. Satu, dua pelan-pelan aja nanti kepalanya lepas...Oke sekarang kepalanya didagu, semuanya yok..Tangannya di dagu, dagu sendiri dong pak Samsul, kok di dagunya buk Yaya...?</p> <p>Pak Samsul : Habiss gemess</p>	Menit 11:11- 11:20	Ironi
11.	<p>Laras : Oma nggak mau ikutan senam?</p> <p>Oma Neli : Nggak ah, si Beni tuh kalau mimpin senam nggak asik. Nggak ada dangdutnya.</p> <p>Laras : Kan senam sendi oma, nanti kalau ada dangdutnya jadi aerobic dong.</p> <p>Oma : Nggakpapa biar langsing kayak Laras.</p> <p>Laras : Segini aja udah cakep, cantik kayak kendal</p>	Menit 08:18- 08:25	Ironi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<i>jenner</i> Oma : Ah bisa aja kamu, emang kendal Jenner itu siapa?		
12.	Umar : Cek lagi win Wiwin : Ni apa ni? gagang telfon lu bawah badanya mana?? Pak Dahlan : Eh ini udah tindakan kriminal bapak bisa saya laporkan ke polisi ya. Wiwin : Laporin aja pak, panggil brimob sekalian Umar : Mampus loh ketemu brimob, disuruh push up 200 ya win Wiwin : Diam loh!	Menit 11:00- 11:15	Sarkasme
13.	Maling : Pak jangan pak, saya khilaf pak. Ini saya ngambil buat souvenir pak. Umar : Apaan? Ni masa segala kepala shower lu bawah. Lu mau nyari souvenir apa mau buka material?	Menit 11: 25- 11:26	Sinisme
14.	Maling : Kalau itu kebetulan shower drumah saya lagi oblek. Umar : Udah oblek- udah oblek, emang gigi bungsu.	Menit 11: 27- 1128	Sinisme
15.	Pak Dahlan : Eh udah udah kamu balikin tempatnya ya Wiwin : Lu pasang tuh Umar : Ntar dulu pak. Pak Dahlan :Kenapa lagi? Umar : Balik!! Maling :Balik? Wiwin : Badan lu balik (Sambil Menendang Maling) Umar : Sabar Win	Menit 11:40- 11:45	Sinisme
16.	Umar : Ini apa ni? (Sambil memegang pinggang maling) Maling : Tulang punggung bang. Umar : Tulang punggung dipinggang, emang gue nggak belajar SD apa....?	Menit 11:50- 1158	Sinisme



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>Astagfirullahal'zim pak, ni tatakan jamban win dibawah.</p> <p>Wiwin : AKHH.... (Sambil mau melemparkan peneutup closed ke maling namun dihentikan oleh pak Dahlan)</p> <p>Pak Dahlan : Udah-Udah.</p>		
17.	<p>Ijul pegawai GH : Mari pak, silahkan masuk pak. Ya silahkan masuk pak</p> <p>Aceng pegawai GH : Silahkan masuk bu</p> <p>Penyewa : makasih.</p> <p>Ijul : iya, silahkan ibu.</p> <p>Ijul : Pak...</p> <p>Penyewa : iya</p> <p>Ijul : <i>Kalau seandainya bapak ada perlu apa-apa sama kita, ada angka 0 itu tinggal dipijit aja pak. kita langsung datang gitu maksudnya</i></p> <p>Penyewa : makasih mas</p> <p>Ijul : Iya.</p> <p>Ijul : Nggak ngerti dia, lembek otaknya ni... Ceng cepat ceng.</p> <p>Aceng : pak</p> <p>Penyewa : Iya</p> <p>Aceng : Jangan lupa ya, nanti kalau perlu apa-apa pencet angka nol saja</p> <p>Penyewa : Makasih ya mas</p> <p>Aceng : oke</p> <p>Ijul : <i>Pak... sekali lagi aku ingatkan sama bapak ya, kalau seandainya bapak perlu apa-apa, itu ditelfon ada angka nol pak kalau agak nggak berfungsi agak kuat ditekannya ya pak (sambil menggebrak pintu), saya cuma mengingatkan saja.</i></p>	Menit 12:26- 13:16	Ironi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Penyewa: ini		
18.	<p>Istri Adam : Kevin... Kevin. Kamu peganginnya yang bener dong akhh. Ntar muka mama bisa butek kalau nggak kena cahaya</p> <p>Kevin : Ya aku kan pegel ma, megangin dari tadi</p> <p>Istri Adam : Ya kamu harus sabar dikit dong, ini harus terang mukanya</p> <p>Kevin : <i>Mama mau seterang apa sih, mau jadi malaikat?</i></p> <p>Istri adam : Iya deh, yaa kamu sabar dikit ya sayang ya. ditahan dikit... aja</p>	Menit 14:12- 14:32	Sinisme
19.	<p>Umar :Rajin banget ni orang satu</p> <p>Ijul : Oh iya dongeh.. kan terpeleset kau kan. makannya pelan-pelan.</p> <p>Umar : Lu kebiasaan jul, kalau ngepel kaga diperas.</p> <p>Aceng : ih kamu mah, ini bener-bener becek (wiwin: berantem.... berantem...) nanti kalau pak dahlan kepeleset, jatuh gimana?</p> <p>Ijul : Yaudah tinggal aku kipasin, gampang.</p> <p>Umar : <i>Iih dah Gila ni, orang jatuh bukannya ditolongin, malah dikipasin. Itu orang bukan taican</i></p>	17:22- 17:42	Sinisme
20.	<p>Ijul : Lantainya-lantainya yang ku kipasin bukan pak pak dahlan lantainya Umar lantainya....Umar</p> <p>Umar : Lantainya, apaan lu. Marah-marah ,ulu (Sambil mencium kening ijul, seketika ijul berhenti berbicara)</p> <p>Aceng : Heiii... Hahaha</p> <p>Wiwin : Hahaha, <i>rasain loh disedot kuyang, bentar lagi meriang.</i></p> <p>Pak Dahlan : Pulang dulu ya</p>	Menit 17:44- 18:02	Sarkasme
21.	<p>Pak dahlan : Ras....Kamu nggak perlu harus pergi ini, apa-apaan sih?</p>	Rumah Pak Dahlan	Sinisme

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>Laras : <i>Bapak juga ngapain bawah perempuan itu kerumah? (Sambil menunjuk ibu tirinya) Nggak ada yang bisa gantiin ibu pak.</i></p> <p>Pak Dahlan :Sampai kapanpun bapak nggak akan pernah mengganti almarhum ibumu ras.</p> <p>Laras : Terus ngapain bapak nikah lagi? kenapa?</p> <p>Pak Dahlan : Ras... Ras...</p>	(20:58-21:20)	
22.	<p>Adam : Kamu siapa tadi Namanya?</p> <p>Vega : Vega kak</p> <p>Adam : kenal sama diki dimana?</p> <p>Diki : apa sih, baru dateng ditanya-tanya.</p> <p>Adam : Ya pengen nanya aja, kenalnya dimana?</p> <p>Diki : Temen.</p> <p>Laras : <i>Temen make ya?</i></p> <p>Diki : Ha? Make apaan?</p> <p>Laras : lu pikir gue bego?</p>	Menit 22:34- 22:50	Sinisme
23.	<p>Adam : Ya pengen nanya aja, kenalnya dimana?</p> <p>Diki : Temen.</p> <p>Laras : Temen make ya?</p> <p>Diki : Ha? Make apaan?</p> <p>Laras : lu pikir gue bego?</p> <p>Diki : <i>Tau deh yang pintar.</i></p>	Menit 22:53- 23:00	Ironi
24.	<p>Pak Dahlan : Itu makanya, bapak mengumpulkan kalian semua. Untuk membicarakan Guest House itu kedepannya gimana Dan inikan pembicaraan internal, antara keluarga.</p> <p>Diki : Eh kamu bisa tunggu sebentar nggak?</p> <p>Vega : Iya aku tunggu. (Masih duduk di kursi meja makan)</p>	Menit 24:14- 24:37	Sinisme



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>Laras : <i>Tunggu diluar maksudnya, kaliiii...</i></p> <p>Vega : Diluar</p> <p>Pak Dahlan : Nggakpapa ya dek Vega ya</p>		
25.	<p>Bu titi : Mas mending guest house dijual ajalah</p> <p>Laras : <i>Cepet benerr, kalau urusan jual-jual.</i></p> <p>Bu titi : Soalnyakan percuma</p>	Menit 25:42- 25:43	Sinisme
26.	<p>Kevin : Ya nggak bisa gitu ah, balikin kuda gue.</p> <p>Imran : nggak</p> <p>Istri Adam : kevin... Kevin no. Kevin stop.</p> <p>Istri Adam : Imran! Lepasin ngga.. Bu Yuyun, bu Yuyun...</p> <p>Bu Yuyun : Ya ampun Imran, lepasin. Maaf ya pak, buk.</p> <p>Imran : <i>Berengsek loh..</i></p> <p>Bu Yuyun : Eh buset, mau gue tubruk lu?</p>	Menit 27:44- 28:00	Sarkasme
27.	<p>Diki :Kamu nikahnya sama aku kan?</p> <p>Vega : <i>Yaa siapa lagi? Siapa juga yang mau sama gue, pemake, pengangguran dekil. kalau bukan lo.</i></p> <p>Diki : Nar-ntar, loh kok ngatain selera gue sih?</p> <p>Vega : Lah iya emang, sampah tau nggak selera lo.</p> <p>Diki : Selera lo lebih sampah</p>	Menit 30:00- 30-14	Sinisme
28.	<p>Laras : Aduh... kurangi apalagi ya, biar hemat</p> <p>Beni : Kurangi penghuni?</p> <p>Laras : <i>Gimana caranya coba? mau diusir?</i></p> <p>Beni : Kamu mau?</p> <p>Laras :Ya nggak, aku juga nggaklah gila apa? masa tua-tua mau diusir. Kasianlah, tega amat. Maksud aku, kita pindahkan sebagian ke panti milik pemda</p>	Menit 30:58 - 31:05	Sinisme
29.	<p>Laras : Yaudah untuk sementara waktu ini, kita press dulu pengeluarannya, sampai</p>	31:46-	Sinisme

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>kita ketemu donatur baru.</p> <p>Beni : Kalau nggak ada?</p> <p>Laras : Ya kamu do'ain aja biar aku jadi donaturnya. Ya kan, Gampang? (sambil pergi)</p> <p>Beni : Do'ain aja aku jadi donaturnya. (Sambil mengulang perkataan Laras) Dasar keras kepala.. kek kepala loh ni.</p>	32:06	
30.	<p>Bos Adam : <i>Yaa masa cuti satu bulan Dam? Emangnya kamu mau cuti lahiran?</i></p> <p>Adam : Iya bu saya ngerti, tapi ini urgent banget.</p> <p>Bos Adam : Kamu kan tau dam, karyawan tetap aja cutinya nggak nyampe sebulan. Apalagi karyawan tidak tetap.</p>	Menit 35:30- 35:44	Ironi
31.	<p>Ijul : Berarti kan biasanya ya pak ya kalau sebelum-sebelum pilkada tuh. Apa bilangannya tuh yaa.. biasanya bilangannya bagi-bagi amplop ya kan? Ada kan pak?</p> <p>Pak Dahlan : <i>Ada lah, tapi isinya surat PHK mau?</i></p> <p>Umar : Pas banget pak tadi dia bilangannya pengen diPHK pak</p> <p>Ijul : Nggak siapa yang bilang..</p>	Menit 37:58- 38:06	Ironi
32.	<p>Adam : Oh iya, pak maluku utara WIT kalau nggak salah pak, kalau disini waktunya WIB pak. Ini yang membuat kita beda.</p> <p>Penyewa : <i>Beda? kau mau beda-bedakan saya? ooh jangan karna saya dari timur, kau mau bedakan ini namanya diskriminasi. Mama ini rasis namanya ni, ini rasis ni.</i></p>	Menit 42:54- 43:02	Sarkasme
33.	<p>Istri Adam : Ya tetap aja kamu harus ambil sikap dong Dam, kan kamu bosnya.</p> <p>Adam : Takut salah</p> <p>Istri Adam : kalau mereka nggak ngeliat kamu sebagai pemimpin, mereka nggak bakalan milih kamu. Udah sikat aja ntar kalau salah, ya tinggal minta maaf.</p> <p>Kevin : <i>Aku juga sering nggak salah, tapi</i></p>	Menit 44:42- 45:00	Sinisme

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		<i>malah disuruh minta maaf sama mama.</i>		
	Istri Adam	: Hadeeeh, nggak usah nyaut		
34.	Umar	: Mari pak saya bantu bawain tasnya.	Menit 46:24- 46:30	Ironi
	Penyewa	: Baik banget		
	Umar	: Iyaa.		
	Ijul	: Ehh ehh... Umar (Umar jatuh karena keberatan bawah tasnya)		
	Umar	: Berat banget sih tasnya pak, bawah apaan? tugu tani ya?		
	Penyewa	: Maaf		
35.	Adam	:Supaya kedengerannya tulus, sebelum angkat telfon kita siap-siap buat senyum aja dulu. Coba sekarang, senyum	Menit 48:58- 49: 23	Sarkasme
	Wiwin	: Iya		
	Umar	: Yaelah loh win, senyum kek kebelet berak lu.		
	Wiwin	: Emang gue senyum kek begini		
36.	Adam	: Sekarang loh Mar.	Menit 49:24- 49:26	Sarkasme
	Kemudian Umar	senyum sebelum mengangkat telfon. (Umar senyum). Ketika Wiwin senyum Umar langsung berkata.		
	Wiwin	: Dih kek sakit amandel lu		
	Adam	: yaudah, iya iya		
37.	Adam	: Oke sekarang gantian mar, oke mar gantian	Menit 49:27- 49:35	Sinisme
	Umar	: Apa mas?		
	Adam	: Ya angkat telfonnya ya, ingatt senyum dulu baru ngomong.		
	Umar	: Oke.		
	Adam:	Hallo		
	Umar	: Ya sayang		
	Wiwin	: Salah		
	Umar	: Maaf mas keceplosan, boleh ulang?		
	Adam	: Iya, haloo		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Umar : Hallo guest house salma selamat malam, dengan Umar siap melayani anda sampai puas... (dengan nada suara yang mendayu-dayu).		
	Adam : <i>Ramah ya mar, bukan binal!</i>		
38.	<p>Ijul : Ahh aku nggak tahan lagi ni</p> <p>Wiwin : Itu ngantongin batu deh lu, mana batu cari-cari... Batu</p> <p>Ijul : Buat apa sih batu?</p> <p>Wiwin : Buat nahan.</p> <p>Umar : <i>Yaallah Gede banget tuh batu yang lu pegang, emang buat bakal bangun pesantren?</i></p> <p>Aceng : Biar bertahan lama</p> <p>Ijul : <i>Lama-lama tu batu ke kepala kau. Kau simpan</i></p>	Menit 51:24- 51:18	Ironi
39.	<p>Umar : Yaallah Gede banget tuh batu yang lu pegang, emang buat bakal bangun pesantren?</p> <p>Aceng : Biar bertahan lama</p> <p>Iju : <i>Lama-lama tu batu ke kepala kau. Kau simpan</i></p>	Menit 51:24- 51:18	Sarkasme
40.	<p>Laras : Hallo pak, mohon maaf. Kami nggak bisa pindahin kamar lagi, lagipula sama airnya setiap kamar kok. (Dalam panggilan telfon)</p> <p>Penyewa : <i>Di brosurnya ni ada tulisan hotshower, tapi ternyata nggak hott. Penipuan dong mbak ini namanya, bisa saya tuntutan ni guest house. Pokoknya saya nggak mau tau, saya mau mandi air panas.</i> (Langsung matikan telfon)</p>	Menit 54:08- 54:09	Sarkasme
41.	<p>Laras : Segini masih kurang panas pak?</p> <p>Ijul : <i>Eh mbak keknya kurang panas , langsung sajaku bawah gas elpijinya kesini kek mana?</i></p> <p>Penyewa : Eh nggak usah, nggak usah mas. Ini udah panas kok, mendidih bahkan</p>	Menit 54:13- 54:18	Ironi
42.	Laras : Kalau gitu selamat mandi ya pak	Menit 54:20 -	Ironi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Aceng : <i>Pak nanti kalau kulitnya udah negelepek, kasih tau kami ya biar kami bisa langsung bawain lakban.</i> Ijul : Selamat mandi bapak	54:30	
43.	Adam : <i>Yaelah serius amat. sampai bikin begituan segala.</i> Laras : Sistem di guest itu kacau, makanya banyak yang harus gue diberesin. Adam : Hahaha, lu kalau nggak betah disini rasss...percuma. Laras : Tapi gue butuh dana buat panti, donatur gue mundur soalnya.	Menit 54:40- 54:48	Sinisme
44.	Istri Adam : Dia ngomong begitu? yaudah tenang aja, ntar juga kalau ada donatur paling laras balik lagi ke panti Adam : kalau nggak dapat donatur, terus ujung-ujungnya aku nggak kepilih gimana? Istri Adam : <i>Aduuh Dam...kamu jadi orang pesimis banget sih.</i> Adam : bukannya pesimis kamu nggak ngeliat sih planning dia kek mana	Menit 55:28- 55:42	Sinisme
45.	Umar : Selamat siang mas Diki Diki : Siang Aceng : Gimana mas, ada program nggak untuk Guest House kita? Diki : Ha? Program? Ijul :Iya.. Aceng : Mungkin aa' punya strategi apa gitu a' Ijul : Bingung..bingung Diki : Nggak ada sih Ijul : <i>Kosong ni otaknya</i>	Menit 58:36- 58:56	Sarkasme
46.	Diki : Kalian suka makan? Ijul : <i>Suka makanlah, namanya orang. Bintang pun makan.</i> Wiwin : Suka Diki : Ya sudah bentar lagi kan jam makan siang, kalian makan di luar gih nanti saya	Menit 59:08- 59:12	Sarkasme

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	bayarin.		
47.	<p>Pelayan : Silahkan kak</p> <p>Umar : Ya masnya lupa, kecapnya mana?</p> <p>Wiwin : <i>Si goblok, makan pija pakai kecap. lu kata mendoan. udik... lu</i></p> <p>Umar : <i>Iih lu yang kampunggg... pija? Fiksa tau.</i></p> <p>..</p>	Menit 60:04- 60:12	Sarkasme
48.	<p>Pelayan : Silahkan kak</p> <p>Umar : Ya masnya lupa, kecapnya mana?</p> <p>Wiwin : <i>Si goblok, makan pija pakai kecap. lu kata mendoan. udik... lu (sarkasme)</i></p> <p>Umar : <i>Iih lu yang kampunggg... pija? Fiksa tau.</i></p>	Menit 60:04- 60:12	Sarkasme
49.	<p>Aceng : Tidur dari jam berapa tuh? (Sambil memperhatikan diki yang sedang tidur)</p> <p>Ijul : Dari siang, dibangunin untuk makanpun nggak bangun dia.</p> <p>Umar : Oke deh gue cium aja kali ya?</p> <p>Wiwin : <i>Jangan kecentilan lo jadi laki, itu jatah gue</i> (Sambil menepuk jidak umar)</p> <p>Ijul : Hmm patahkan..</p>	Menit 64:58- 65:00	Ironi
50.	<p>Aceng : <i>Iih pelupa, pelupa tanda narkoba.</i></p> <p>Ijul : Jaga mulut kau ya, aku nggak pernah narkoba.</p> <p>Aceng : <i>Emosi juga tanda-tanda orang narkoba.</i></p> <p>Ijul : Yaudah diam aku, kita liat aja ni</p> <p>Aceng : <i>Emosinya labil, Tanda-tanda narkoba juga.</i></p> <p>Ijul : Ooh mampuss memang, aku pake narkoba. ni dari kecil ni kata mamakku,hee sini ijul. pake pil koplo berganjalah kau biar masuk neraka, masuk penjara. hmm mati.. hmm mampuss</p>	Menit 66:52- 66:57	Sinisme
51.	<p>Diki : Ras gue boleh pinjam mobil loh nggak ras?</p> <p>Laras : Mau ngapain?</p>	75:32- 75:42	Sinisme

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>Diki : Gue ada job di Jakarta bareng Vega</p> <p>Laras : Job apaan?</p> <p>Diki : Manggung</p> <p>Laras : Yakin beneran mau manggung?</p> <p>Diki : Maksudnya?</p> <p>Laras : Ntar malah nyabu bareng lagi di dalam mobil gue</p> <p>Dik : Kita udah berhenti kali ras</p> <p>Laras : Semua pemake juga ngomong kayak gitu</p>		
52.	<p>Laras : <i>Dik.. ini kenapa yaa saldonya ada yang kurang?</i> (ironi)</p> <p>Diki : Lo nuduh gue?</p> <p>Laras : Gue cuma nanya. Ini saldonya ada yang kurang, lu tau nggak?</p> <p>Diki : Ya Lu kalau nanya biasa aja kali, lu kayak ngomong sama maling aja.</p> <p>Adam : Nggak ada yang nuduh lo maling.... Itu ada selisih di saldonya diki, yang kebetulan ada di tanggal yang lo pegang semua</p>	Menit 80:02- 80:08	Sinisme
53.	<p>Diki : Ya mana gue tau bang</p> <p>Adam : Kok mana gue tauu , lo aja nggak mau liat dulu pembukuannya. Kan hari itu loh yang megang pembukuannya</p> <p>Diki : Ini siapa yang tulis?</p> <p>Adam : Gue, gue yang itung lu mau apa?</p> <p>Diki : Yaa kan bisa juga elo yang salah ngitung, bang</p> <p>Adam : Gue yang salah ngitung, apaloh yang pake duitnya buat beli sabu?</p>	Menit 80:26- 80:34	Sinisme
54.	<p>Adam : Gue yang salah ngitung, apaloh yang pake duitnya buat beli sabu? (Sarkasme)</p> <p>Pak Dahlan: Damm.... Diki...</p> <p>Diki : Taik lu (Sarkasme)</p>	Menit 80:26- 80:30	Sarkasme
55.	<p>Pak Dahlan: Bukan Soal itu ti, ini soal si adek dijebak.</p>	Menit 87:28-	Sinisme

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>Adam : Tetap aja dia yang salah pak, kan dia yang bawah narkobanya.</p> <p>Pak Dahlan: Ah itu, akal-akalan sanusi aja.</p> <p>Laras : Ya kenapa dia mau, disuruh melakukan kayak gitu?</p> <p>Pak Dahlan: Bisa nggak sih, sekali aja kalian nggak pojok-pojokkin dia</p> <p>Laras : Bapak bisa nggak, sekali aja dia salah. bapak akuin salah</p>	87:35	
56.	<p>Pak Dahlan: Sekarang bukan saatnya mencari tau siapa yang salah, atau siapa yang benar tapi sekarang waktunya untuk menyelesaikan masalah adek kamu</p> <p>Laras : Yaa kenapa dia nggak menyelesaikan masalahnya sendiri?</p> <p>Pak Dahlan: Karna kita keluarga.... Kita semua keluarga... Kita akan jual guest house.</p> <p>Laras : Ini yang bapak sebut keluarga, giliran diki aja bapak bawah-bawah keluarga. Tau gitu aku nggak mau datang ke rumah ini lagi pak buang-buang waktu.</p>	Menit 87:36- 87:42	Sinisme
57.	<p>Adam : Nggak bisa kek gini ya pak, kita udah sepakat dari awal aku sampai resign dari kantor buat ngurusin guest house. Masa sekarang guest house nya mau dikasih gitu aja ke bandar narkoba?</p> <p>Pak Dahlan: Ini demi adek kamu dam.</p> <p>Adam : Oh ya jelas, semuanya selalu buat diki, aku harus ngapain lagi ya? Supaya dianggap anak sama bapak, Adam harus ngapain lagi pak? Dari kecil loh aku selalu ngalah. semua kemauan bapak aku turutin, semua pak.. Sampai adam nggak jadi apa-apa. Tapi untuk anggap adam ada aja, bapak nggak bisa kan...?</p>	Menit 88:26- 88:27	Sinisme
58.	<p>Beni : Ras keknya kita harus pindahin sebagian penghuni, kesana deh.</p> <p>Laras : Kok kamu gitu sih ben?</p> <p>Beni : Kok aku gitu gimana sih? Ya memang aku harus gitu ras?</p>	Menit 95:36- 95:40	Ironi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>Laras : Nggak, nggak ben. Selama ini aku udah ngasih semua waktu aku, semua energi aku ben, semuanya udah aku lakukan ben dengan segala cara. Karna aku mau nyelamatin semua orang yang di panti.</p> <p>Beni : <i>Dan itu yang bikin aku kagum sama kamu ras, kamu tuh udah kayak perahu penyelamat semua orang ingin kamu ajak naik. Aku ngerti maksud kamu baik, tapi kalau perahunya terlalu berat kita semua tenggelam ras.</i></p>		
59.	<p>Bu tuti : Dam ibu mohon, ini permintaan bapak kalian.</p> <p>Laras : <i>Yakin permintaan bapak?</i></p> <p>Diki : Kan lu ada waktu itu.</p> <p>Lara : Diam gue nggak nanya sama lo.</p>	Menit 98:54- 98:56	Sinisme
60.	<p>Bu tuti : Ras...</p> <p>Laras : <i>Ibu kenapa sih selama ini nutup-nutupin kalau bapak kanker? kenapa bu, sengaja?</i></p>	Menit 99:04- 99:06	Sinisme
61.	<p>Buk tuti : Ini semua permintaannya mas Dahlan, supaya kalian semua jangan ada yang tau.</p> <p>Laras : <i>Halah.. Dari awal ibu juga yang paling ngotot mau jual guest house ini kan? dapat komisi berapa dari sanusi? Berapa 10% 20%?</i></p> <p>Buk tuti : Demi Tuhan ras</p> <p>Laras : Bawah Tuhan segala</p> <p>Buk tuti : Saya lakukan semua ini demi mas Dahlan</p>	Menit 99:07- 99:10	Sinisme
62.	<p>Ijul : Pake parfum sih kok lain kali baunya?</p> <p>Aceng : Biasa... Tuh</p> <p>Ijul : <i>Oalah memang bodoh kau ceng, itukan parfum untuk mobil. kenapa kau pake sih ceng?</i></p> <p>Aceng : Emang nggak boleh dipake naik motor?</p> <p>Ijul : Bukan masalah kendaraannya loh ceng, itu orang mual-</p>	Menit 107:14- 107:18	Sarkasme

©
Lampiran 2

Recepta milik UIN Suska Riau	Dialog Film	Waktu Dialog	Konotatif Positif	Konotatif Negatif
1	<p>Ibu: Dam... dam tunggu ada yang ketinggalan.</p> <p>Adam: Nggak ada bu.</p> <p>Ibu: ehem ehem, kamu tuh masih muda ih (sambil memukul adam) nah</p> <p>Adam: Maaf habisnya buru-buru bu.</p>	Menit 00:14- 00:34	✓	
2	<p>Pak Dahlan : Inimah nggak ada gunanya ini.. cuma bakalan ganggu sekolah kamu aja Dam (Sambil melihat brosur Adam untuk ikut seleksi ikut timnas)</p> <p>Ibu Salma : Pak kalau dicoba dulu gimana? Kan ini baru seleksi. kamu bisa atur jadwalnya kan?</p> <p>Bapak Dahlan : Justru itu bu, mumpung baru seleksi harus distop. Kalau nanti masuk timnas kan repot.</p>	Menit 03:04- 03:12	✓	
3	<p>Pak Dahlan : Udahlah dam sekolah aja yang bener, kejar cita-cita kamu.</p> <p>Adam: Ya ini cita-cita aku pak</p> <p>Pak Dahlan : Sepak bola tuh hobi Dam.. bukan cita-cita, cita-cita tuh ya kerja perusahaan yang besar di Bank misalnya, itu baru cita-cita. Saya ke guest house dulu.</p>	Menit 03:20- 03:26	✓	
4	<p>Adam : Halo selamat siang..(obrolan dalam telepon) Bank cendana. Dengan Adam ada yang bisa dibantu?</p> <p>Nasabah Bank: Bank Jancukk... Dari semalam saya transfer nggak masuk-masuk.. gimana sih?</p>	Menit 06:56- 06:59		✓
5	<p>Adam: Baik mohon maaf, bisa dibantu. Dengan siapa saya berbicara?</p>	Menit 07:02-		✓

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau	<p>Nasabah Bank : <i>Mu kepo...</i></p> <p>Adam : Baik, mohon maaf. Bisa diulangin kembali dengan siapa saya berbicara? Mulyo, pak mulyo.</p>	07:04		
76	<p>Adam : Baik pak mulyo, Kalau begitu saya akan melakukan persamaan data terlebih dahulu ya pak. Boleh disebutkan nama garis ibu kandung?</p> <p>Nasabah Bank :Loh.... <i>Bawah ibu saya? ngatain ibu saya masih gadis lagi! Terus saya lahir darimana?</i></p>	Menit 07:14- 07:20		✓
77	<p>Adam : Baik..kalau begitu bisa disebutkan tanggal lahir bapak?</p> <p>Nasabah Bank : <i>Ngapain kamu nanya-nanya tanggal lahir saya? Mau ngasih surprise kamu?</i></p>	Menit 07:26- 07:28		✓
8.	<p>Adam : Baik kalau begitu, boleh dibantu dengan alamat domisili bapak?</p> <p>Nasabah Bank : <i>Ooh berani nyamperin saya..hayoo kapan mu datang tak tungguin. Dikira saya takut apa? Asuu</i></p>	Menit 07:35- 07:36		✓
9.	<p>Pak Dahlan : Ada apa ni?</p> <p>Wiwin : Maling anduk ni pak</p> <p>Pak Dahlan: Bener kamu maling?</p> <p>Maling : Bukan pak saya udah bilang ini keselip pak.</p> <p>Umar : <i>Keselip apaan? masa segala gantungan baju ama asbak keselip juga.</i></p>	Menit 11: 00- 11:02		✓
10	<p>Beni : Puter-puter dulu kepalanya dulu ya. Tangannya dipinggang, puter dulu kepalanya kekiri dulu. Satu, dua pelan-pelan aja nanti kepalanya lepas...Oke sekarang kepalanya didagu, semuanya yok..<i>Tangannya di dagu, dagu sendiri dong pak Samsul, kok di dagunya buk Yayu...?</i></p> <p>Pak Samsul : Habiss gemess</p>	Menit 11:11- 11:20	✓	
11	<p>Laras : Oma nggak mau ikutan senam?</p> <p>Oma Neli : Nggak ah, si Beni tuh kalau mimpin senam nggak asik. Nggak ada</p>	Menit 08:18- 08:25	✓	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	dangdutnya. Laras : Kan senam sendi oma, nanti kalau ada dangdutnya jadi aerobic dong. Oma : Nggakpapa biar langsing kayak Laras. Laras : <i>Segini aja udah cakep, cantik kayak kendal jenner</i> Oma : Ah bisa aja kamu, emang kendal Jenner itu siapa?			
12	Umar : Cek lagi win Wiwin : Ni apa ni? gagang telfon lu bawah badanya mana?? Pak Dahlan : Eh ini udah tindakan kriminal bapak bisa saya laporkan ke polisi ya. Wiwin : Laporin aja pak, panggil brimob sekalian Umar : <i>Mampus loh ketemu brimob, disuruh push up 200 ya win</i> Wiwin : Diam loh!	Menit 11:00- 11:15		✓
13.	Maling : Pak jangan pak, saya khilaf pak. Ini saya ngambil buat souvenir pak. Umar : <i>Apaan? Ni masa segala kepala shower lu bawah. Lu mau nyari souvenir apa mau buka material?</i>	Menit 11: 25- 11:26		✓
14	Maling : Kalau itu kebetulan shower drumah saya lagi oblek. Umar : <i>Udah oblek- udah oblek, emang gigi bungsu</i>	Menit 11: 27- 1128		✓
15	Pak Dahlan : Eh udah udah kamu balikin tempatnya ya Wiwin : Lu pasang tuh Umar : Ntar dulu pak. Pak Dahlan :Kenapa lagi? Umar : Balik!! Maling :Balik? Wiwin : <i>Badan lu balik (Sambil</i>	Menit 11:40- 11:45		✓



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p>	<p align="center">Menendang Maling)</p> <p>Umar : Sabar Win</p>			
<p>1</p>	<p>Umar : Ini apa ni? (Sambil memegang pinggang maling)</p> <p>Maling : Tulang punggung bang.</p> <p>Umar : <i>Tulang punggung dipinggang, emang gue nggak belajar SD apa....?</i> Astagfirullahal'zim pak, ni tatakan jamban win dibawah.</p> <p>Wiwin : AKHH.... (Sambil mau melemparkan peneutup closed ke maling namun dihentikan oleh pak Dahlan)</p> <p>Pak Dahlan : Udah-Udah.</p>	<p>Menit 11:50- 1158</p>		<p align="center">✓</p>
<p>1</p>	<p>Ijul pegawai GH : Mari pak, silahkan masuk pak. Ya silahkan masuk pak</p> <p>Aceng pegawai GH : Silahkan masuk bu</p> <p>Penyewa : makasih.</p> <p>Ijul : iya, silahkan ibu.</p> <p>Ijul : Pak...</p> <p>Penyewa : iya</p> <p>Ijul : <i>Kalau seandainya bapak ada perlu apa-apa sama kita, ada angka 0 itu tinggal dipijit aja pak. kita langsung datang gitu maksudnya</i></p> <p>Penyewa : makasih mas</p> <p>Ijul : Iya.</p> <p>Ijul : Nggak ngerti dia, lembek otaknya ni... Ceng cepat ceng.</p> <p>Aceng : pak</p> <p>Penyewa : Iya</p> <p>Aceng : Jangan lupa ya, nanti kalau perlu apa-apa pencet angka nol saja</p> <p>Penyewa : Makasih ya mas</p> <p>Aceng : oke</p>	<p>Menit 12:26- 13:16</p>		<p align="center">✓</p>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Ijul <i>: Pak... sekali lagi aku ingatkan sama bapak ya, kalau seandainya bapak perlu apa-apa, itu ditelfon ada angka nol pak kalau agak nggak berfungsi agak kuat ditekannya ya pak (sambil menggebrak pintu), saya cuma mengingatkan saja.</i>			
	Penyewa: ini			
18	<p>Istri Adam : Kevin... Kevin. Kamu peganginnya yang bener dong akhh. Ntar muka mama bisa butek kalau nggak kena cahaya</p> <p>Kevin : Ya aku kan pegel ma, megangin dari tadi</p> <p>Istri Adam : Ya kamu harus sabar dikit dong, ini harus terang mukanya</p> <p>Kevin : <i>Mama mau seterang apa sih, mau jadi malaikat?</i></p> <p>Istri adam : Iya deh, yaa kamu sabar dikit ya sayang ya. ditahan dikit... aja</p>	Menit 14:12- 14:32		✓
19.	<p>Umar :Rajin banget ni orang satu</p> <p>Ijul : Oh iya dongeh.. kan terpeleset kau kan. makannya pelan-pelan.</p> <p>Umar : Lu kebiasaan jul, kalau ngepel kaga diperas.</p> <p>Aceng : Ih kamu mah, ini bener-bener becek (wiwin: berantem.... berantem...) nanti kalau pak dahlan kepeleset, jatuh gimana?</p> <p>Ijul :Yaudah tinggal aku kipasin, gampang.</p> <p>Umar : <i>Iih dah gila ni, orang jatuh bukannya ditolongin, malah dikipasin. Itu orang bukan taican</i></p>	17:22- 17:42		✓
20	<p>Ijul :Lantainya-lantainya yang ku kipasin bukan pak pak dahlan lantainya Umar lantainya....Umar</p> <p>Umar : Lantainya, apaan lu. Marah-marah ,ulu (Sambil mencium kening ijul,</p>	Menit 17:44- 18:02		✓



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	seketika ijul berhenti berbicara)			
	Aceng : Heiii... Hahaha			
	Wiwin : Hahaha, <i>rasain loh disedot kuyang, bentar lagi meriang.</i>			
	Pak Dahlan : Pulang dulu ya			
22.	Pak dahlan : Ras....Kamu nggak perlu harus pergi ini, apa-apaan sih?	Rumah Pak Dahlan (20:58-21:20)		✓
	Laras : <i>Bapak juga ngapain bawah perempuan itu kerumah? (Sambil menunjuk ibu tirinya) Nggak ada yang bisa gantiin ibu pak.</i>			
	Pak Dahlan :Sampai kapanpun bapak nggak akan pernah mengganti almarhum ibumu ras.			
	Laras :Terus ngapain bapak nikah lagi? kenapa?			
	Pak Dahlan : Ras... Ras...			
22.	Adam :Kamu siapa tadi Namanya?			✓
	Vega : Vega kak			
	Adam :Kenal sama diki dimana?			
	Diki : Apa sih, baru dateng ditanya-tanya.			
	Adam : Ya pengen nanya aja, kenalnya dimana?			
	Diki : Temen.			
	Laras : <i>Temen make ya?</i>			
	Diki : Ha? Make apaan?			
	Laras : Lu pikir gue bego?			
22.	Adam : Ya pengen nanya aja, kenalnya dimana?	Menit 22:53-23:00		✓
	Diki : Temen.			
	Laras : Temen make ya?			
	Diki : Ha? Make apaan?			
	Laras : lu pikir gue bego?			
	Diki : <i>Tau deh yang pinter.</i>			
24.	Pak Dahlan : Itu makanya, bapak mengumpulkan kalian semua. Untuk membicarakan	Menit 24:14-		✓



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>© Hak cipta milik UIN</p>	<p>Diki : Eh kamu bisa tunggu sebentar nggak? Vega : Iya aku tunggu. (Masih duduk di kursi meja makan) Laras : <i>:Tunggu diluar maksudnya, kaliii...</i> Vega : Diluar Pak Dahlan : Nggakpapa ya dek Vega ya</p>	<p>24:37</p>		
<p>Suska Riau</p>	<p>Bu titi : Mas mending guest house dijual ajalah Laras : <i>:Cepet benerr, kalau urusan jual-jual.</i> Bu titi : Soalnya percuma</p>	<p>Menit 25:42- 25:43</p>		<p>✓</p>
<p>State Islamic</p>	<p>Kevin : Ya nggak bisa gitu ah, balikin kuda gue. Imran : nggak Istri Adam : kevin... Kevin no. Kevin stop. Istri Adam : Imran! Lepas ngga.. Bu Yuyun, bu Yuyun... Bu Yuyun : Ya ampun Imran, lepasin. Maaf ya pak, buk. Imran : <i>:Berengsek loh..</i> Bu Yuyun : Eh buset, mau gue tubruk lu?</p>	<p>Menit 27:44- 28:00</p>		<p>✓</p>
<p>University of Sultan Syarif Kasim Riau</p>	<p>Diki :Kamu nikahnya sama aku kan? Vega : <i>: Yaa siapa lagi? Siapa juga yang mau sama gue, pemake, pengangguran dekil. kalau bukan lo.</i> Diki : Nar-ntar, loh kok ngatain selera gue sih? Vega : Lah iya emang, sampah tau nggak selera lo. Diki : Selera lo lebih sampah</p>	<p>Menit 30:00- 30-14</p>	<p>✓</p>	
<p>28</p>	<p>Laras : Aduh... kurangi apalagi ya, biar</p>	<p>Menit 30:58 -</p>		<p>✓</p>



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>hemat</p> <p>Beni : Kurangi penghuni?</p> <p>Laras : <i>Gimana caranya coba? mau diusir?</i></p> <p>Beni : Kamu mau?</p> <p>Laras : Ya nggak, aku juga nggaklah gila apa? masa tua-tua mau diusir. Kasianlah, tega amat. Maksud aku, kita pindahin sebagian ke panti milik pemma</p>	31:05		
29	<p>Laras : Yaudah untuk sementara waktu ini, kita press dulu pengeluarannya, sampai kita ketemu donatur baru.</p> <p>Beni : Kalau nggak ada?</p> <p>Laras : Ya kamu do'ain aja biar aku jadi donaturnya. Ya kan, Gampang? (sambil pergi)</p> <p>Beni : <i>Do'ain aja aku jadi donaturnya. (Sambil mengulang perkataan Laras) Dasar keras kepala.. kek kepala loh ni.</i></p>	31:46-32:06	✓	
30.	<p>Bos Adam : <i>Yaa masa cuti satu bulan Dam? Emangnya kamu mau cuti lahiran?</i></p> <p>Adam : Iya bu saya ngerti, tapi ini urgent banget.</p> <p>Bos Adam : Kamu kan tau dam, karyawan tetap aja cutinya nggak nyampe sebulan. Apalagi karyawan tidak tetap.</p>	Menit 35:30-35:44		✓
31	<p>Ijul : Berarti kan biasanya ya pak ya kalau sebelum-sebelum pilkada tuh. Apa dibilangnya tuh yaa.. biasanya dibilangnya bagi-bagi amplop ya kan? Ada kan pak?</p> <p>Pak Dahlan : <i>Ada lah, tapi isinya surat PHK mau?</i></p> <p>Umar : Pas banget pak tadi dia bilangya pengen diPHK pak</p> <p>Ijul : Nggak siapa yang bilang..</p>	Menit 37:58-38:06		✓
32	<p>Adam : Oh iya, pak maluku utara WIT kalau nggak salah pak, kalau disini waktunya WIB pak. Ini yang membuat</p>	Menit 42:54-43:02		✓



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		kita beda.			
	Penyewa	<i>Beda? kau mau beda-bedakan saya? ooh jangan karna saya dari timur, kau mau bedakan ini namanya diskriminasi. Mama ini rasis namanya ni, ini rasis ni.:</i>			
33	Istri Adam	: Ya tetap aja kamu harus ambil sikap dong Dam, kan kamu bosnya.	Menit 44:42- 45:00		✓
	Adam	: Takut salah			
	Istri Adam	: kalau mereka nggak ngeliat kamu sebagai pemimpin, mereka nggak bakalan milih kamu. Udah sikat aja ntar kalau salah, ya tinggal minta maaf.			
	Kevin	<i>: Aku sering nggak salah, tapi malah disuruh minta maaf sama mama.</i>			
	Istri Adam	: Hadeeeh, nggak usah nyaut			
34.	Umar	: Mari pak saya bantu bawain tasnya.	Menit 46:24- 46:30		✓
	Penyewa	: Baik banget			
	Umar	: Iyaa.			
	Ijul	: Ehh ehh... Umar (Umar jatuh karena keberatan bawah tasnya)			
	Umar	<i>: Berat banget sih tasnya pak, bawah apaan? tugu tani ya?</i>			
	Penyewa	: Maaf			
33	Adam	:Supaya kedengerannya tulus, sebelum angkat telfon kita siap-siap buat senyum aja dulu. Coba sekarang, senyum	Menit 48:58- 49: 23		✓
	Wiwin	: iya			
	Umar	<i>: Yaelah loh win, senyum kek kebelet berak lu.</i>			
	Wiwin	: Emang gue senyum kek begini			
33	Adam	: Sekarang loh Mar.	Menit 49:24- 49:26		✓
		Kemudian Umar senyum sebelum mengangkat telfon. (Umar senyum). Ketika Wiwin senyum Umar langsung berkata.			
	Wiwin	<i>: Dih kek sakit amandel lu</i>			



	Adam : yaudah, iya iya			
37	<p>Adam : Oke sekarang gantian mar, oke mar gantian</p> <p>Umar : Apa mas?</p> <p>Adam : Ya angkat telfonnya ya, ingatt senyum dulu baru ngomong.</p> <p>Umar : Oke.</p> <p>Adam: Hallo</p> <p>Umar : Ya sayang</p> <p>Wiwin : Salah</p> <p>Umar :Maaf mas keceplosan, boleh ulang?</p> <p>Adam : Iya, haloo</p> <p>Umar : Hallo guest house salma selamat malam, dengan Umar siap melayani anda sampai puas... (dengan nada suara yang mendayu-dayu).</p> <p>Adam : Ramah ya mar, bukan binal!</p>	Menit 49:27-49:35		✓
38.	<p>Ijul : Ahh aku nggak tahan lagi ni</p> <p>Wiwin : Itu ngantongin batu deh lu, mana batu cari-cari... Batu</p> <p>Ijul : Buat apa sih batu?</p> <p>Wiwin : Buat nahan.</p> <p>Umar : Yaallah Gede banget tuh batu yang lu pegang, emang buat bakal bangun pesantren?</p> <p>Aceng : Biar bertahan lama</p> <p>Ijul : Lama-lama tu batu ke kepala kau. Kau simpan</p>	Menit 51:24-51:18		✓
39	<p>Umar : Yaallah Gede banget tuh batu yang lu pegang, emang buat bakal bangun pesantren?</p> <p>Aceng : Biar bertahan lama</p> <p>Ijul : Lama-lama tu batu ke kepala kau. Kau simpan</p>	Menit 51:24-51:18		✓
40	Laras : Hallo pak, mohon maaf. Kami nggak bisa pindahin kamar lagi, lagipula sama airnya setiap kamar kok. (Dalam	Menit 54:08-		✓

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Penyewa	panggilan telfon) <i>:Di brosur nya ni ada tulisan hotshower, tapi ternyata nggak hott. Penipuan dong mbak ini namanya, bisa saya tuntutan ni guest house. Pokoknya saya nggak mau tau, saya mau mandi air panas.</i> (Langsung matikan telfon)	54:09		
42	Laras Ijul Penyewa	: Segini masih kurang panas pak? <i>: Eh mbak keknya kurang panas , langsung sajaku bawah gas elpijinya kesini kek mana?</i> : Eh nggak usah, nggak usah mas. Ini udah panas kok, mendidih bahkan	Menit 54:13- 54:18		✓
42	Laras Aceng Ijul	: Kalau gitu selamat mandi ya pak <i>: Pak nanti kalau kulitnya udah ngelepek, kasih tau kami ya biar kami bisa langsung bawain lakban.</i> : Selamat mandi bapak	Menit 54:20 - 54:30		✓
43.	Adam Laras Adam Laras	<i>: Yaelah serius amat. sampai bikin begituan segala</i> : Sistem di guest itu kacau, makanya banyak yang harus gue diberesin. : Hahaha, lu kalau nggak betah disini rasss...percuma. : Tapi gue butuh dana buat panti, donatur gue mundur soalnya.	Menit 54:40- 54:48		✓
43	Istri Adam Adam Istri Adam Adam	: Dia ngomong begitu? yaudah tenang aja, ntar juga kalau ada donatur paling laras balik lagi ke panti : kalau nggak dapat donatur, terus ujung-ujungnya aku nggak kepilih gimana? <i>: Aduuh Dam...kamu jadi orang pesimis banget sih.</i> : bukannya pesimis kamu nggak ngeliat sih planning dia kek mana	Menit 55:28- 55:42	✓	
43	Umar Diki Aceng	: Selamat siang mas Diki : Siang : Gimana mas, ada program nggak	Menit 58:36- 58:56		✓



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>untuk Guest House kita?</p> <p>Diki : Ha? Program?</p> <p>Ijul :Iya..</p> <p>Aceng : Mungkin aa' punya strategi apa gitu a'</p> <p>Ijul : Bingung..bingung</p> <p>Diki : Nggak ada sih</p> <p>Ijul : Kosong ni otaknya</p>			
46	<p>Diki : Kalian suka makan?</p> <p>Ijul :Suka makanlah, namanya orang. Binatang pun makan.</p> <p>Wiwin : Suka</p> <p>Diki :Ya sudah bentar lagi kan jam makan siang, kalian makan di luar gih nanti saya bayarin.</p>	Menit 59:08- 59:12		✓
47.	<p>Pelayan : Silahkan kak</p> <p>Umar : Ya masnya lupa, kecapnya mana?</p> <p>Wiwin :Si goblok, makan pija pakai kecap. lu kata mendoan. udik... lu</p> <p>Umar : Iih lu yang kampunggg... pija? Fiksa tau. ..</p>	Menit 60:04- 60:12		✓
48.	<p>Pelayan : Silahkan kak</p> <p>Umar : Ya masnya lupa, kecapnya mana?</p> <p>Wiwin :Si goblok, makan pija pakai kecap. lu kata mendoan. udik... lu (sarkasme)</p> <p>Umar : Iih lu yang kampunggg... pija? Fiksa tau.</p>	Menit 60:04- 60:12		✓
49	<p>Aceng : Tidur dari jam berapa tuh? (Sambil memperhatikan diki yang sedang tidur)</p> <p>Ijul : Dari siang, dibangunin untuk makanpun nggak bangun dia.</p> <p>Umar : Oke deh gue cium aja kali ya?</p> <p>Wiwin : Jangan kecentilan lo jadi laki, itu jatah gue (Sambil menepuk jidak umar)</p> <p>Ijul : Hmm patahkan..</p>	Menit 64:58- 65:00		✓
50	<p>Aceng : Iih pelupa, pelupa tanda narkoba.</p>	Menit 66:52-		✓

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>Ijul : Jaga mulut kau ya, aku nggak pernah narkoba.</p> <p>Aceng : Emosi juga tanda-tanda orang narkoba.</p> <p>Ijul : Yaudah diam aku, kita liat kita liat aja ni</p> <p>Aceng : Emosinya labil, Tanda-tanda narkoba juga.</p> <p>Ijul : Ooh mampuss memang, aku pake narkoba. ni dari kecil ni kata mamakku,hee sini ijul. pake pil koplo berganjalah kau biar masuk neraka, masuk penjara. hmm mati.. hmm mampuss</p>	<p>66:57</p>		
<p>Diki : Ras gue boleh pinjam mobil loh nggak ras?</p> <p>Laras : Mau ngapain?</p> <p>Diki : Gue ada job di Jakarta bareng Vega</p> <p>Laras : Job apaan?</p> <p>Diki : Manggung</p> <p>Laras : Yakin beneran mau manggung?</p> <p>Diki : Maksudnya?</p> <p>Laras : Ntar malah nyabu bareng lagi di dalam mobil gue</p> <p>Dik : Kita udah berhenti kali ras</p> <p>Laras : Semua pemake juga ngomong kayak gitu</p>	<p>75:32-75:42</p>		✓
<p>Laras : Dik.. ini kenapa yaa saldonya ada yang kurang?</p> <p>Diki : Lo nuduh gue?</p> <p>Laras : Gue cuma nanya. Ini saldonya ada yang kurang, lu tau nggak?</p> <p>Diki : Ya Lu kalau nanya biasa aja kali, lu kayak ngomong sama maling.</p> <p>Adam : Nggak ada yang nuduh lo maling.... Itu ada selisih di saldonya diki, yang kebetulan ada di tanggal yang lo pegang semua</p>	<p>Menit 80:02-80:08</p>		✓
<p>Diki : Ya mana gue tau bang</p> <p>Adam : Kok mana gue tauu , lo aja nggak mau</p>	<p>Menit 80:26-</p>		✓



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>liat dulu pembukuannya. Kan hari itu loh yang memegang pembukuannya</p> <p>Diki : Ini siapa yang tulis?</p> <p>Adam: Gue, gue yang itung lu mau apa?</p> <p>Diki : Yaa kan bisa juga elo yang salah ngitung, bang</p> <p>Adam : <i>Gue yang salah ngitung, apaloh yang pake duitnya buat beli sabu?</i></p>	8034		
54	<p>Adam : <i>Gue yang salah ngitung, apaloh yang pake duitnya buat beli sabu?</i></p> <p>Pak Dahlan: Damm.... Diki...</p> <p>Diki : <i>Taik lu</i></p>	Menit 80:26- 80:30		✓
55	<p>Pak Dahlan: Bukan Soal itu ti, ini soal si adek dijabat.</p> <p>Adam : Tetap aja dia yang salah pak, kan dia yang bawah narkobanya.</p> <p>Pak Dahlan: Ah itu, akal-akalan sanusi aja.</p> <p>Laras : Ya kenapa dia mau, disuruh melakukan kayak gitu?</p> <p>Pak Dahlan : Bisa nggak sih, sekali aja kalian nggak pojok-pojokkin dia</p> <p>Laras : <i>Bapak bisa nggak, sekali aja dia salah. bapak akuin salah</i></p>	Menit 87:28- 87:35	✓	
56	<p>Pak Dahlan: Sekarang bukan saatnya mencari tau siapa yang salah, atau siapa yang benar tapi sekarang waktunya untuk menyelesaikan masalah adek kamu</p> <p>Laras : Yaa kenapa dia nggak menyelesaikan masalahnya sendiri?</p> <p>Pak Dahlan: Karna kita keluarga.... Kita semua keluarga... Kita akan jual guest house.</p> <p>Laras : <i>Ini yang bapak sebut keluarga, giliran diki aja bapak bawah-bawah keluarga. Tau gitu aku nggak mau datang ke rumah ini lagi pak buang-buang waktu.</i></p>	Menit 87:36- 87:42		✓
57	<p>Adam : Nggak bisa kek gini ya pak, kita udah sepakat dari awal aku sampai resign dari kantor buat ngurusin guest house. Masa</p>	Menit 88:26-		✓



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>sekarang guest house nya mau dikasih gitu aja ke bandar narkoba?</p> <p>Pak Dahlan: Ini demi adek kamu dam.</p> <p>Adam : <i>Oh ya jelas, semuanya selalu buat diki, aku harus ngapain lagi ya? Supaya dianggap anak sama bapak, Adam harus ngapain lagi pak? Dari kecil loh aku selalu ngalah. semua kemauan bapak aku turutin, semua pak.. Sampai adam nggak jadi apa-apa. Tapi untuk anggap adam ada aja, bapak nggak bisa kan...?</i></p>	88:27		
5	<p>Beni : Ras keknya kita harus pindahan sebagian penghuni, kesana deh.</p> <p>Laras : Kok kamu gitu sih ben?</p> <p>Beni : Kok aku gitu gimana sih? Ya memang aku harus gitu ras?</p> <p>Laras : Nggak, nggak ben. Selama ini aku udah ngasih semua waktu aku, semua energi aku ben, semuanya udah aku lakukan ben dengan segala cara. Karna aku mau nyelamatin semua orang yang di panti.</p> <p>Beni : <i>Dan itu yang bikin aku kagum sama kamu ras, kamu tuh udah kayak perahu penyelamat semua orang ingin kamu ajak naik. Aku ngerti maksud kamu baik, tapi kalau perahunya terlalu berat kita semua tenggelam ras.</i></p>	Menit 95:36- 95:40	✓	
5	<p>Bu tuti : Dam ibu mohon, ini permintaan bapak kalian.</p> <p>Laras : <i>Yakin permintaan bapak?</i></p> <p>Diki : Kan lu ada waktu itu.</p> <p>Lara : Diam gue nggak nanya sama lo.</p>	Menit 98:54- 98:56		✓
6	<p>Bu tuti : Ras...</p> <p>Laras : <i>Ibu kenapa sih selama ini nutup-nutupin kalau bapak kanker? kenapa bu, sengaja?</i></p>	Menit 99:04- 99:06		✓
6	<p>Buk tuti : Ini semua permintaannya mas Dahlan, supaya kalian semua jangan ada yang tau.</p> <p>Laras : <i>Halah.. Dari awal ibu juga yang</i></p>	Menit 99:07- 99:10		✓

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p><i>paling ngotot mau jual guest house ini kan? dapat komisi berapa dari sanusi? Berapa 10% 20%?</i></p> <p>Buk tuti : Demi Tuhan ras</p> <p>Laras : Bawah Tuhan segala</p> <p>Buk tuti : Saya lakukan semua ini demi mas</p> <p>Dahlan</p>			
	<p>Ijul : Pake parfum sih kok lain kali baunya?</p> <p>Aceng : Biasa... Tuh</p> <p>Ijul : <i>Oalah memang bodoh kau ceng, itukan parfum untuk mobil. kenapa kau pake sih ceng?</i></p> <p>Aceng : Emang nggak boleh dipake naik motor?</p> <p>Ijul : Bukan masalah kendaraannya loh ceng, itu orang mual-</p>	Menit 107:14- 107:18		✓

Lampiran 3

Poster Film Gara-gara Warisan





Lampiran 4

Materi Teks Anekdote Modul Ajar Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas X SMAN

04 Kuantan Mudik

Menyimak Teks Anekdote

Nama Penyusun	: REVIANNA, S. Pd
Nama Sekolah	: SMAN 1 KUANTAN MUDIK
Tahun	: 2023
Jenjang/Kelas	: SMA-MA/X
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Alokasi Waktu	: 3 x pertemuan (270 menit)

Capaian Pembelajaran:

- Peserta didik mampu mengevaluasi dan mengkreasi informasi berupa gagasan, pikiran, perasaan, pandangan, arahan atau pesan yang akurat dari menyimak berbagai tipe teks anekdot (nonfiksi dan/atau fiksi) dalam bentuk monolog, dialog, dan gelar wicara.

Konsep Utama:

Mengidentifikasi informasi dan struktur teks anekdot.

Kompetensi Awal:

- Menemukan informasi, menganalisis makna tersirat, dan mengevaluasi informasi.
- Mengeksplorasi dan mengevaluasi berbagai informasi dari sumber berbeda.

Profil Pelajar Pancasila:

Bergotong royong, bernalar kritis, dan kreatif

- Hak Cipta Dilindungi
1. Dilarang mengutip
 - a. Pengutipan harus
 - b. Pengutipan tidak

ang
 la seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 penting pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Sarana dan Prasarana:

- Perpustakaan, buku, LCD/video, komputer, jaringan internet, majalah.

Target Peserta Didik: Reguler

Model Pembelajaran:

Tatap muka/Paduan antara tatap muka dan PJJ (*blended learning*)

Tujuan Pembelajaran:

Peserta didik mampu menyimak untuk mengevaluasi dan mengkreasi informasi berupa gagasan, pikiran, perasaan, pandangan, arahan atau pesan.

Pemahaman Bermakna:

- Keterampilan menyimak untuk mengevaluasi berupa gagasan, pikiran, perasaan, pandangan, arahan atau pesan yang akurat dari menyimak berbagai tipe teks anekdot dalam menguatkan karakter sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila.
- Kemampuan mengkreasi berupa gagasan, pikiran, perasaan, pandangan, arahan atau pesan yang akurat dari menyimak berbagai tipe teks anekdot untuk melatih berpikir kritis.

Pertanyaan Pemantik:

Amatilah gambar yang terdapat dalam Buku KOMBI, Penerbit Erlangga

1. Gambar apakah yang tertera dalam kolom tersebut? Bagaimana perasaanmu melihat gambar tersebut?
2. Praktikan berbagai bentuk tertawa dan maknanya! Apa makna tertawa yang tampak di gambar?
3. Bagaimana pandanganmu terhadap humor? Adakah manfaat tertawa bagi kesehatan seseorang?
4. Apakah unsur kritik dan sindiran (Ironi, sinsisme, dan sarkasme) dikemas secara humor dalam gambar tersebut? .
5. Apakah ada kelebihan unsur kritik dan sindiran (Ironi, sinsisme, dan sarkasme) apabila dikemas secara humor dibandingkan dengan cara serius? .

Persiapan Pembelajaran:

- Menyiapkan bahan bacaan atau bahan tayangan berupa video.
- Menyiapkan Lembar Kerja.
- Menyiapkan alat evaluasi/asesmen.
- Menyiapkan buku dan kamus.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Waktu Persiapan:

Total waktu persiapan 5 menit.

Materi Pembelajaran:

Materi pembelajaran dijadikan dokumen tersendiri sebagai bagian yang tak terpisahkan dalam modul ajar.

Langkah-langkah Pembelajaran:

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

AKTIVITAS PERTEMUAN KE-1		
Kegiatan Awal	Kegiatan Inti	Kegiatan Penutup
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru menyapa peserta didik. ▪ Guru mengajak peserta didik untuk berdo'a sebelum memulai Pembelajaran. ▪ Guru mengecek kehadiran peserta didik ▪ Guru menstimulasi peserta didik dengan memutar video tentang teks anekdot. Kemudian, diminta mengerjakan kuis yang berkaitan dengan tayangan itu. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. ▪ Guru menayangkan video teks anekdot. ▪ Peserta didik menyimak teks anekdot yang dibacakan atau dilihat dari tayangan video dalam Lintas Media. ▪ Peserta didik dibagi kelompok terdiri atas empat sampai lima orang. ▪ Tiap kelompok dibagi LK. ▪ Peserta didik mengerjakan LK dalam kelompoknya. ▪ Tiap-tiap kelompok memajang hasil karyanya di dinding kelas atau di papan tulis. ▪ Tiap-tiap kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompoknya secara bergiliran. ▪ Kelompok lain menanggapi. ▪ Guru mengawasi peserta didik dalam bekerja di kelompoknya. ▪ Guru menilai hasil kerja kelompok. ▪ Kelompok dengan nilai tertinggi diberi bintang atau reward. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberi penguatan materi terkait unsur- unsur teks anekdot. ▪ Guru menyampaikan simpulan Pembelajaran. ▪ Guru menugaskan peserta didik untuk membaca teks anekdot dari buku atau internet. ▪ Guru menutup pembelajaran.

AKTIVITAS PERTEMUAN KE-2

Kegiatan Awal	Kegiatan Inti	Kegiatan Penutup
<p>© Hak Cipta milik UIN Suska Riau</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyapa peserta didik. • Guru mengajak peserta didik untuk berdo'a sebelum memulai Pembelajaran. • Guru mengecek kehadiran peserta didik • Guru menstimulasi peserta didik dengan beberapa pertanyaan. Misalnya: <ul style="list-style-type: none"> - Apakah kalian masih ingat teks yang didengarkan pada pertemuan yang lalu? - Teks anekdot apa yang kalian baca di rumah? ▪ Dikaitkan dengan materi yang akan disampaikan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. • Peserta didik menyimak teks anekdot yang dibacakan atau guru memutar video teks anekdot. • Peserta didik diberi umpan balik terkait cerita anekdot yang didengar atau dibaca • Guru bertanya jawab dengan peserta didik terkait teks anekdot yang didengar atau dibaca. • Peserta didik menganalisis teks anekdot yang didengar atau dibaca. • Peserta mengidentifikasi informasi yang ada dalam teks anekdot. 	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menyampaikan pertanyaan terkait materi teks anekdot yang disampaikan guru. • Guru menyampaikan simpulan Pembelajaran. • Guru menugaskan peserta didik untuk membaca teks anekdot dan menelaah informasi di dalamnya. <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru menutup Pembelajaran.

AKTIVITAS PERTEMUAN KE-3

Kegiatan Awal	Kegiatan Inti	Kegiatan Penutup
<p>State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyapa peserta didik. • Guru mengajak peserta didik untuk berdo'a sebelum memulai Pembelajaran. • Guru mengecek kehadiran peserta didik ▪ Guru menstimulasi peserta didik dengan beberapa pertanyaan. Terkait materi pada pertemuan sebelumnya tentang teks anekdot yang dibaca yang dibaca diaitkan dengan kegiatan yang akan 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. • Guru mengulas materi pada pertemuan yang lalu tentang struktur dan kebahasaan teks anekdot. • Peserta didik dibagi kelompok terdiri atas empat sampai lima orang. • Tiap kelompok dibagi LK. • Peserta didik mengerjakan LK dalam kelompoknya. • Tiap-tiap kelompok memajang hasil karyanya di dinding kelas atau di papan tulis. • Tiap-tiap kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompoknya secara bergiliran. 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberi penguatan materi terkait informasi/data dalam teks anekdot. • Guru menyampaikan simpulan Pembelajaran. • Guru menugaskan peserta didik untuk membaca teks anekdot untuk menambah wawasan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dilaksanakan pada pertemuan ini.	<ul style="list-style-type: none"> • Kelompok lain menanggapi. • Guru mengawasi peserta didik dalam bekerja di kelompoknya. • Guru menilai hasil kerja kelompok. • Kelompok dengan nilai tertinggi diberi bintang atau reward. 	peserta didik. <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru menutup Pembelajaran.
----------------------------------	--	---

Asesmen:

- Menyimak teks anekdot.
- Mengidentifikasi informasi yang diperoleh dari teks anekdot.

Berdasarkan tayangan video anekdot berjudul “Hukum Peradilan” yang telah kamu simak, kerjakan soal berikut.

Soal Paket

1. Mengacu Profil Pelajar Pancasila, akhlak mulia apa yang perlu ditumbuhkan dalam dunia peradilan? Berikan alasan!
2. Adakah yang perlu dikritik atas jalannya sidang peradilan tersebut? Jelaskan!
3. Temukan bagian-bagian struktur teks anekdot tersebut berdasarkan tabel berikut!



No.	Struktur Teks	Kutipan kalimat
1.	Abstraksi
2.	Orientasi
3.	Krisis
4.	Reaksi
5.	Koda

4. Evaluasilah isi teks anekdot yang telah Anda simak berdasarkan tabel berikut!

Bagian	Pertanyaan	Ya	Tidak	Jelaskan
Isi	a. Apakah peristiwa yang tersaji membangkitkan tawa ? b. Apakah peristiwa yang diceritakan memberi pelajaran bagi pembaca? c. Terdapatkah bagian cerita yang kamu temukan dalam kehidupan saat ini?			
Bahasa	a. Apakah kalimat-kalimat yang digunakan dapat membangun jalan cerita menarik dan mudah diikuti? b. Apakah pilihan nama tokoh dan dialog dapat menyampaikan cerita secara baik? c. Apakah Anda menangkap unsur-unsur kebahasaan teks anekdot saat menyimak?			

5. Jika kamu sebagai tokoh sang Hakim tentukan siapa yang menurutmu bersalah dalam peristiwa tersebut? Berilah alasan!

Pelaksanaan Asesmen:

- Proses bekerja dalam kelompok
- Hasil kerja kelompok.
- Hasil asesmen individu.

Kriteria Penilaian:

- Penilaian proses: berupa catatan/kerja saat diskusi kelompok.
- Penilaian Akhir: Skor nilai 10-100

Refleksi Guru:

- Apakah kegiatan belajar berhasil?
- Berapa persen peserta didik mencapai tujuan?
- Apa yang menurut Anda berhasil?
- Kesulitan apa yang dialami guru dan peserta didik?
- Apa langkah yang perlu dilakukan untuk memperbaiki proses belajar?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Refleksi Peserta Didik:

- Apakah seluruh peserta didik mengikuti Pembelajaran dengan baik?
- Bagian mana yang menurutmu paling sulit dari pembelajaran ini?
- Apa yang akan kamu lakukan untuk memperbaiki hasil belajarmu?
- Kepada siapa kamu akan meminta bantuan untuk memahami Pembelajaran ini?
- Jika kamu diminta untuk memberikan bintang 1 sampai 5, berapa bintang akan kamu berikan pada usaha yang telah kamu lakukan?
- Bagian mana dari pembelajaran ini yang menurut kamu menyenangkan?
- Apa yang akan kamu lakukan untuk memperbaiki hasil belajarmu?

Daftar Pustaka

- Tim Edukatif. 2022. *Kombi: Kompeten Berbahasa Indonesia untuk SMA/MA Kelas X*. Jakarta: Erlangga.
- Ransari, Aziza dan Main Sufianti. 2020. “*Jenis dan Tema Teks dalam Buku Siswa Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademik Sma Kelas X Serta Relevansinya dengan Kompetensi Kurikulum Merdeka 2021*” *Kajian Linguistik dan Sastar*, Vol, 27, No, 1/;15-27.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
فakultas Tarbiyah dan Keguruan
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. H. Setiabudi No. 150 Km 10 Tanjung Pekanbaru Riau 28293 Telp. (0757) 601047
Fax. (0757) 601047 E-mail: uin@suskariau.ac.id, uin@suska@syarif.com

Nomor : Un.04.3.11.3/PP.00.9/21610/2023
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : *Mohon Izin Melakukan Prakeris*

Pekanbaru, 27 November 2023

Kepada
Yth. Kepala Perpustakaan
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
di
Tempat

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama	: Fissa Ervina
NIM	: 11911123717
Semester/Tahun	: IX (Sembilan) 2023
Program Studi	: Pendidikan Bahasa Indonesia
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan Prakeris guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam

a.n. Dekan

Wakil Dekan III



Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons.
NIP. 19751115 200312 2 001



UIN SUSKA RIAU

**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS**

**مكتبة الجامعة
UNIVERSITY LIBRARY**

J. H. R. Scebriantas No. 155 KM 15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO. Box 1004 Telp. 0781-7077837
Fax. 0781-21129 Web : www.lib.uin-suska.ac.id E-mail : lib@uin-suska.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 6010/Un.04/UPT.I/HM.02.1/12/2023

Kepala Perpustakaan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Fiesa Ervina
NIM : 11911123717
Fakultas : Tarbiyah & Keguruan
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Mengizinkan saudara yang bersangkutan untuk melakukan Pra Riset / Penelitian pada Perpustakaan UIN Suska Riau terhitung mulai tanggal 7 Desember 2023.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 7 Desember 2023

Kepala

Dr. H. Muhammad Tawwaf, S.IP.,M.Si
NIP.196811081998031002





UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

كلية التربية والتعليم

FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrahtan No. 150 Km 18 Tampan Pekanbaru Riau 28283 P.O. BOX 1004 Telp. (0781) 581047
Fas. (0761) 561647 Web: www.fk.uin-suska.ac.id E-mail: fak@uin-suska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/22757/2023
Sifat : Biasa
Lamp. : 1 (Satu) Proposal
Hal : *Mohon Izin Melakukan Riset*

Pekanbaru, 20 Desember 2023 M

Kepada
Yth. Gubernur Riau
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
Satu Pintu
Provinsi Riau
Di Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh
Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : **Fissa Ervina**
NIM : 11911123717
Semester/Tahun : IX (Sembilan) 2023
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Permainan Bahasa Sindiran dalam Film Gara-Gara Warisan Karya Muhadkly Acho dan Relevansinya dengan Materi Pembelajaran Bahasa Indonesia

Lokasi Penelitian : Perpustakaan

Waktu Penelitian : 3 Bulan (20 Desember 2023 s.d 20 Februari 2024)

Schubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Wassalam
Dekan
Dr. H. Kaffar, M.Ag. #
NIP.19650521 199402 1 001

Tembusan :
Rektor UIN Suska Riau



PEMERINTAH PROVINSI RIAU

DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menaka Lantang Kurung Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 38064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU
 Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/62024
 TENTANG

PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI



1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.II/PP.00.W/22757/2023 Tanggal 20 Desember 2023, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

- | | | |
|----------------------|---|--|
| 1. Nama | : | FISSA ERVINA |
| 2. NIM / KTP | : | 119111237170 |
| 3. Program Studi | : | PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA |
| 4. Jenjang | : | S1 |
| 5. Alamat | : | PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : | BAHASA SINDIRAN DALAM FILM GARA-GARA WARISAN KARYA MUHADKLY ACHO DAN RELEVANSINYA DENGAN MATERI PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SEKOLAH MENENGAH ATAS |
| 7. Lokasi Penelitian | : | PERPUSTAKAAN UIN SUSKA RIAU |

Dengan ketentuan sebagai berikut.

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 17 Januari 2024



Diandatangani Secara Elektronik Melalui :
 Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)

DINAS PENANAMAN MODAL DAN
 PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 PROVINSI RIAU

Lampiran :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Rektor UIN SUSKA RIAU di Pekanbaru
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Berseangkutan



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Fissa Ervina, lahir di Teluk Beringin 05 Januari 2000. Anak ke empat 6 bersaudara dari pasangan ayahanda Darlius dan ibunda Yusnita. Pendidikan yang telah di tempuh penulis pendidikan dasar di SDN 001 Teluk Beringin tahun 2006 dan lulus di tahun 2012.

Kemudian penulis melanjutkan pendidikan menengah pertama di SMP 01 Atap Teluk Beringin dan lulus di tahun 2015. Setelah itu penulis melanjutkan pendidikan menengah atas di SMAN 01 Kuantan Mudik tahun 2015 dan lulus di tahun 2018. Setelah itu penulis melanjutkan pendidikan S-1 perguruan tinggi sejak tahun 2019 di Universitas sultan Syarif Kasim Riau. Penulis diterima di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan sebagai mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia. Atas izin dan pertolongan Allah SWT, kedua orang tua, keluarga besar, sahabat dan teman-teman semua penulis bisa berhasil menyelesaikan pendidikan di perguruan tinggi dengan skripsi yang berjudul **“Bahasa Sindiran Dalam Film Gara-Gara Warisan Karya Mughkly Acho Dan Relevansinya Dengan Materi Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Menengah Atas”**.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.